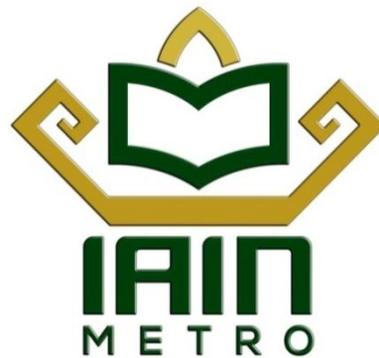


**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK  
BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

**ANISA PUTRI  
NPM. 1901030005**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK  
BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ANISA PUTRI**  
NPM. 1901030005

Pembimbing: Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anisa Putri  
NPM : 1901030005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2003

Metro, 19 Juni 2023  
Pembimbing

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003

## **PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR  
Nama : Anisa Putri  
NPM : 1901030005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023  
Pembimbing



**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.lac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.lac.id), website

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-3961/m. 23.1/0/pp. 00.7/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR, disusun oleh: ANISA PUTRI, NPM. 1901030005, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/23 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR

Oleh:

**ANISA PUTRI**  
**NPM. 1901030005**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan siswa kelas I SDN 4 Sidomukti masih kurang terhadap pelajaran matematika, karena menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hasil belajar matematika siswa masih rendah pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, siswa masih mengalami kesulitan bahkan ketika penjumlahan dan pengurangan angka besar seperti angka di atas 10 serta penjumlahan dua angka.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh alat peraga dekak-dekak bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I sekolah dasar. (2) Untuk mengetahui pengaruh alat peraga dekak-dekak bilangan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe *pre-experimental* dengan desain penelitian berbentuk *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk tes adalah uji normalitas dan *uji t*. Sedangkan untuk data angket menggunakan uji normalitas dan uji *wilcoxon*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian penggunaan alat peraga berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. (1) Hasil belajar dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 13,217$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,131$  yang menyatakan bahwa  $H_1$  diterima sehingga alat peraga dekak-dekak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (2) Penggunaan alat peraga dekak-dekak dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa nilai *Sig.* sebesar  $0,000$  dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang menyatakan bahwa  $H_1$  diterima sehingga alat peraga dekak-dekak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

**Kata kunci:** Alat Peraga Dekak-dekak, Minat dan Hasil Belajar Matematika

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Putri

NPM : 1901030005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Anisa Putri**  
NPM.1901030005

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>ج</sup>

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.”  
(QS. Al-Baqarah , 286)

**Prosesnya mungkin gak mudah, tapi endingnya bikin gak berhenti bilang  
*Alhamdulillah.***

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Mama (Winarni) pintu surgaku, *super wonderwoman* ku yang terkasih dan tersayang terima kasih atas segala do'a tulus, dukungan, motivasi, selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati, selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Bapak (Solihin) yang terkasih dan tersayang, terima kasih atas segala do'a tulus, dukungan, motivasi dan selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
3. Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajarkanku untuk menjadi lebih baik.
4. Sahabat-sahabatku Deca, Anggun, Pipit, Putri, Audrey, Ina, Indah yang selalu memberikan semangat kepadaku.
5. Teman-teman PGMI 2019 khususnya kelas A, teman-teman KPM, dan teman-teman PLP yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga Allah SWT memberikan balasan amal perbuatan baik kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini, *aamiin ya rabbal alamin*.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Proram Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., Dekan FTIK.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., Ketua Jurusan PGMI.
4. Yunita Wildaniati, M.Pd., Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. SDN 4 Sidomukti yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya baik dari segi isi ataupun susunan kalimatnya. Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 23 Juni 2023  
Penulis,



**Anisa Putri**  
NPM. 1901030005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	10
1. Pengertian Hasil Belajar .....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
3. Indikator Hasil Belajar.....	12
B. Minat Belajar .....	14
1. Pengertian Minat Belajar .....	14
2. Indikator Minat Belajar.....	15

C. Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan .....	16
1. Pengertian Alat Peraga.....	16
2. Tujuan Penggunaan Alat Peraga.....	18
3. Fungsi Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika .....	18
4. Pengertian Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan.....	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan	21
6. Cara Penggunaan Alat Peraga Dekak-dekak .....	22
D. Pembelajaran Matematika SD/MI .....	23
1. Pengertian Matematika .....	23
2. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	24
3. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika.....	25
4. Materi Matematika.....	27
E. Kerangka Berpikir.....	31
F. Hipotesis .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel .....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	51
2. Deskripsi Data Hasil Belajar .....	52
3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar .....	55
4. Deskripsi Data Angket Hasil Minat.....	57
B. Pembahasan .....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Data hasil <i>prasurvey</i> Nilai PAS siswa kelas I SDN 4 Sidomukti Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	2
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Minat Belajar Matematika .....	41
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Validitas .....	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas .....	43
Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	44
Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Tingkat Kesukaraan .....	45
Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	46
Tabel 3.9 Hasil Uji Daya Pembeda.....	47
Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran .....	48
Tabel 3.11 Kriteria Nilai N-Gain .....	50
Tabel 4.1 Data Nilai Pretest .....	53
Tabel 4.2 Data Nilai Posttest .....	54
Tabel 4.3 Data Nilai Pretest dan Posttest.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji N Gain .....	57
Tabel 4.7 Hasil Rekap Nilai Minat .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Minat .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Minat .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 2.1 Alat Peraga Dekak-dekak.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Outline .....	74
Lampiran 2 Data Nilai PAS Matematika .....	78
Lampiran 3 Silabus .....	79
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	86
Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest .....	102
Lampiran 6 Kunci Jawaban Pretest dan Posttest .....	103
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa Pretest .....	104
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Posttest .....	106
Lampiran 9 Angket Pretest .....	109
Lampiran 10 Angket Posttest .....	111
Lampiran 11 Langkah-langkah Uji SPSS .....	113
Lampiran 12 Surat Prasurvey .....	129
Lampiran 13 Surat Balasan Prasurvey .....	130
Lampiran 14 Bimbingan Skripsi .....	131
Lampiran 15 Surat Tugas .....	132
Lampiran 16 Surat Izin Research .....	133
Lampiran 17 Surat Balasan Research .....	134
Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	135
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	136
Lampiran 20 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin .....	137
Lampiran 21 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	139
Lampiran 22 Foto Dokumentasi .....	144
Lampiran 23 Riwayat Hidup .....	148

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat menjesahterahkan dan sebagai kemajuan suatu bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan sangat penting dalam pembangunan baik dari tingkat pendidikan yang rendah maupun tingkat pendidikan tinggi. Pendidikan tingkat sekolah dasar merupakan pondasi dasar pendidikan, karena sekolah dasar merupakan satuan pendidikan dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung.<sup>2</sup> Sekolah dasar banyak diperkenalkan dengan benda-benda konkrit yang sering dijumpai dikehidupan sehari-hari yang terbentuk dalam mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan mata pelajaran yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak

---

<sup>1</sup> Ismail and Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 146.

<sup>2</sup> Rokhmaniyah et al., *Anak Putus Sekolah, Dampak Dan Strategi Mengatasinya* (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2022), 9.

siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.<sup>3</sup>

Tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, serta agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang.<sup>4</sup>

Berdasarkan *prasurvey* yang dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022 di kelas I Sekolah Dasar (SDN) 4 Sidomukti bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari Penilaian Akhir Semester siswa pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

**Tabel 1.1**  
Data hasil *prasurvey* Nilai PAS siswa kelas I SDN 4 Sidomukti Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	< 60	Belum Tuntas	10	62,5%
2.	≥ 60	Tuntas	6	37,5%
<b>Jumlah</b>			16	100%

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika sekolah SDN 4 Sidomukti adalah 60. Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas I yang mencapai KKM sebanyak 6 siswa atau hanya 37,5% dan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 62,5%. ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM masih jauh dari yang diharapkan.

<sup>3</sup> Rostina Sudayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2-7.

<sup>4</sup> Andi Ika Prasasti Abrar, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Kognitif* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 7.

Pada saat *prasurvey*, dilakukan wawancara dengan guru kelas I Sekolah Dasar Negeri 4 Sidomukti. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di SDN 4 Sidomukti pada mata pelajaran matematika, guru sudah menggunakan beberapa metode seperti ceramah, penugasan tetapi dalam proses pembelajaran belum digunakannya alat peraga. Ketertarikan siswa kelas I SDN 4 Sidomukti masih kurang terhadap pelajaran matematika, karena menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan siswa masih mengalami kesulitan bahkan ketika penjumlahan dan pengurangan angka besar seperti angka di atas 10 serta penjumlahan dua angka.

Pembelajaran matematika terutama di kelas rendah banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pada dasarnya setiap anak tidak sama cara belajarnya begitu juga dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak pastinya siswa SD yang masih pada tahap berpikir kongkrit tentunya mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa adanya benda yang konkret. Maka guru membutuhkan alat bantu yang dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan yaitu alat peraga.

Alat peraga memiliki peranan penting dalam mengajar karena sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar yang efektif. Alat peraga

merupakan alat bantu pembelajaran dengan berbagai macam benda yang digunakan untuk mempermudah memahami materi pelajaran.<sup>5</sup>

Salah satu alat peraga yang sudah ada sejak zaman kuno yaitu dekak-dekak. Dekak-dekak berfungsi untuk mempelajari konsep nilai tempat operasi penjumlahan dan pengurangan.<sup>6</sup> Dekak-dekak merupakan alat peraga untuk mengajarkan nilai tempat bilangan berupa deretan bulatan yang terbuat dari kayu atau plastik atau manik-manik yang bertusuk (satu tusuk berisi 10 butir).<sup>7</sup> Setiap tusuk mewakili nilai tempat tertentu, yaitu satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Keunggulan alat peraga ini adalah memperagakan operasi hitung secara efektif, sehingga konsep pelajaran yang disampaikan oleh guru tersampaikan dan dapat dipahami dengan baik oleh murid.

Hasil penelitian Trianingrum dengan judul “Pengaruh Model *Numbered Heads Together* Didukung Media Dekak-dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas III-A *pre-test* 56,11 dan nilai *post-test* 81,67 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 25,56. Dan nilai kelas III-B dengan nilai rata-rata *pre-test* 53 dan *post-test* 70 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 17.

---

<sup>5</sup> Mamba'ul Ulum, *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 6.

<sup>6</sup> Siti Annisah, “Alat Peraga Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 11, No. 1 (July 2014), 11.

<sup>7</sup> Baharin Shamsudin, *Kamus Matematika Bergambar* (Jakarta: Grasindo), 38.

Menurut Piaget pada tahap Operasional Konkrit yaitu pada usia 7-11 Tahun. Umumnya anak-anak pada tahap ini sudah memahami pemikiran logika dengan bantuan benda-benda konkrit.<sup>8</sup> Penggunaan alat peraga dekap bilangan dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak maka siswa akan lebih cepat memahami materi apa yang disampaikan oleh guru, karena mereka dapat melihat serta memikirkan secara langsung objek yang sedang mereka pelajari. Dengan adanya alat peraga dekap bilangan ini akan menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ini diberi judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Dekap-Dekap Bilangan Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas I Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa di bawah KKM  $\leq 60$  pada mata pelajaran matematika, siswa yang tuntas sebanyak 6 sedangkan yang belum tuntas 10.
2. Kurangnya minat siswa saat mengikuti pembelajaran matematika.

---

<sup>8</sup> Angela Reza Widi Pratiwi and Gregorius Ari Nugrahanta, *Asyiknya Bermain Dengan Permainan Tradisional Untuk Mengasah Hati Nurani Anak* (Sleman: CV. Resitasi Pustaka, 2020), 5.

<sup>9</sup> Yolanda Y Rittin, “Penggunaan Media Dekap-Dekap Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Murid Tunarungu Ringan Kelas Dasar II,” *Universitas Negeri Makassar*, 2018, 39.

3. Alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran cenderung masih kurang.
4. Masih banyak siswa yang masih sulit memahami materi penjumlahan dan pengurangan karena menganggap matematika pelajaran yang sulit.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pengaruh penggunaan alat peraga terhadap minat dan hasil belajar materi penjumlahan dan pengurangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan alat peraga dekak-dekak bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas I SDN 4 Sidomukti?
2. Apakah penggunaan alat peraga dekak-dekak bilangan berpengaruh terhadap minat siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas I SDN 4 Sidomukti?

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh alat peraga dekak-dekak bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I sekolah dasar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh alat peraga dekak-dekak bilangan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas I sekolah dasar.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada:

### a. Bagi Siswa

Untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada guru berkaitan dengan dapat diperbaikinya proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## F. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang:

Hasil penelitian Trianingrum dengan judul “Pengaruh Model *Numbered Heads Together* Didukung Media Dekak-dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Ngletih 1 Kota

Kediri yang terdiri atas 27 siswa kelas III-A dan 25 siswa kelas III-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas III-A *pre-test* 56,11 dan nilai *post-test* 81,67 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 25,56. Dan nilai kelas III-B dengan nilai rata-rata *pre-test* 53 dan *post-test* 70 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 17.<sup>10</sup>

Hasil penelitian Uza Kholidatur Rohmah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Minat dan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas III SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini seluruh kelas III SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar, yang terdiri dari kelas III A sebanyak 18 siswa sebagai kelas kontrol, kelas III B sebanyak 17 siswa dipilih secara acak dan kelas III C sebanyak 17 siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan *uji-t*. Berdasarkan perhitungan dari rumus diperoleh besarnya pengaruh penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar berhitung sebesar 1,5. Untuk nilai hasil belajar berhitung  $d = 1,5$  tergolong tinggi sesuai persentase 93,3%.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nila Trianingrum, “Pengaruh Model Numbered Head Together Didukung Media Dekak-Dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan Dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngetih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018,” *Simki Pedagogia-Universitas Nusantara PGRI Kediri* Vol. 2 No. 4 (2018).

<sup>11</sup> Uza Kholidatur Rohmah, “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas III SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar,” *IAIN Tulungagung*, 2018.

Hasil penelitian Aripin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan peningkatan dengan rata-rata 10,12 dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Trianingrum, Uza dan Aripin yaitu sama-sama menggunakan alat peraga untuk mencapai tujuan penelitiannya, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitian, mata pelajarannya yang sama. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan di atas adalah menggunakan alat peraga dekap bilangan atau sempoa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitian, kelas yang dijadikan objek juga berbeda, variabel tambahan yang berbeda dan pokok pembahasan yang berbeda.

---

<sup>12</sup> Aripin, “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat,” *IAIN Bengkulu*, 2021.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Hasil belajar merupakan hasil dari pembelajaran seseorang untuk berinteraksi secara aktif dan positif terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup> Menurut Hamalik hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan yang lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>2</sup>

Briggs berpendapat bahwa hasil belajar merupakan semua kemampuan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.<sup>3</sup> Gronlund berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang sudah ditetapkan

---

<sup>1</sup>Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* Vol.3, no. 1 (27 Juni 2018), 175.

<sup>2</sup> Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022), 9.

<sup>3</sup> Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: Unisri Press, 2022), h.22.

dalam rumusan perilaku tertentu.<sup>4</sup> Mulyasa berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar pada siswa secara keseluruhan yang dapat menjadi sebuah indikator kompetensi dan juga sebuah perubahan perilaku pada yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar terdiri dari faktor dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstren).<sup>6</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:
  - 1) Faktor jasmaniah, terdiri atas: faktor kesehatan, cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis, terdiri atas: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan: kelelahan jasmani dan rohani.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022), 25.

<sup>5</sup> Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (NTB Lombok Tengah: P4I, 2022), 27.

<sup>6</sup> Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36.

<sup>7</sup> Gustiana, *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Intoductory Chapter and Family Life* (Jawa Tengah: CV. Tatakata Garfika, 2022), 12-13.

- b. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- 1) Lingkungan fisik
  - 2) Lingkungan sosial
  - 3) Lingkungan sosial keluarga.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut semua faktor eksternal dan internal harus menjadi perhatian bagi guru dan siswa jika ingin mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Faktor-faktor di atas merupakan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.<sup>9</sup> Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup>

Menurut Straus indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif meliputi: memfokuskan bagaimana siswamendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif meliputi: sikap, nilai, keyakinan, serta tingkah laku.

---

<sup>8</sup> Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol.2, No.2 (Mei 2020), 286-287.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2017), 162.

<sup>10</sup> Kori Sundari and Krosita Fajariantini Riyadi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Mangun Jaya," *PEDAGOGIK* Vol.VII, No.1 (February 2019), 42.

- c. Ranah psikomotorik meliputi: keterampilan dan pengembangan diri melalui keterampilan praktek.<sup>11</sup>

Menurut Benjamin S. Bloom indikator hasil belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif merupakan perubahan tingkah laku. Proses belajar terdiri dari kegiatan dari awal penerimaan stimulus, penyampaian dan pengolahan otak.
- b. Ranah afektif merupakan nilai-nilai yang selanjutnya akan dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- c. Ranah psikomotorik merupakan hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah, sederhana sampai paling tinggi.<sup>12</sup>

Menurut Ricardo dan Meilani indikator hasil belajar meliputi:

- a. Kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman.
- b. Afektif yang meliputi: penerimaan, penilaian.
- c. Psikomotik meliputi: gerak dasar, gerak genetik dan gerak kreatif.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah itu digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa selama mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar tidak selalu menyangkut tentang pengetahuan saja (kognitif), tetapi juga dilihat dari perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif), dan memiliki kemampuan (psikomotorik).

---

<sup>11</sup> Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol.9, No. 2 (2021), 327.

<sup>12</sup> Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Prunamaningsih, and Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learnig)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 19-20.

<sup>13</sup> Khoirun Lila Prihandini and Lifa Farida Panduwinata, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6, No. 2 (2022), 3.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom sebagai berikut:

- a. Kognitif (ranah cipta) meliputi:
  - 1) Pengetahuan
  - 2) Pemahaman
  - 3) Penerapan
  - 4) Analisis
  - 5) Sintesis
  - 6) Evaluasi
- b. Afektif (ranah rasa) meliputi:
  - 1) Penerimaan
  - 2) Responsif
  - 3) Apresiasi
  - 4) Organisasi
  - 5) Karakterisasi
- c. Psikomotor (ranah karsa) meliputi:
  - 1) Keterampilan
  - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.<sup>14</sup>

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar pada seseorang dapat didorong oleh dirinya sendiri atau dipengaruhi oleh orang atau sesuatu di luar dirinya misalnya guru.

Menurut Gie minat menunjukkan ketertarikan terhadap suatu kegiatan.

---

<sup>14</sup> I Wayan Antariksawan, Indrie Lutffiana, and Made Yos Kresnayana, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Di Keperawatan* (Banten: Media Sains Indonesia, 2021), 16-24,.

Minat belajar merupakan keterlibatan seseorang dengan pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman. Minat belajar akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar seseorang.

Mengembangkan minat belajar siswa pada dasarnya adalah membantu siswa melihat hubungan antara kecakapan dan pengetahuan yang dipelajarinya. Minat belajar dapat ditingkatkan melalui latihan konsentrasi.<sup>15</sup>

Menurut Riadi minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang membuat seseorang merasakan hal-hal yang menyenangkan. Seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipelajari akan mudah mengingatnya dalam jangka panjang. Menurut Poerwadminto minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat timbul dengan sendirinya. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, keinginan yang dimiliki seseorang untuk belajar.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan minat belajar merupakan rasa ketertarikan, keinginan, dorongan di dalam diri sendiri untuk melakukan, mempelajari sesuatu yang membuatnya senang.

## **2. Indikator Minat Belajar**

Menurut Safari minat belajar pada siswa melalui beberapa indikator antara lain:

---

<sup>15</sup> Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarmo, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 163-164.

<sup>16</sup> Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Solo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 6-7.

- a. Perasaan senang, siswa yang mempunyai perasaan sukaa terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajarinya.
- b. Ketertarikan siswa, adanya dorongan untuk merasa tertarik pada sesuatu benda, kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi. Siswa yang memiliki minat pada suatu hal dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.
- d. Keterlibatan siswa, ketertarikan siswa akan suatu hal akan mengakibatkan siswa senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan atau suatu hal yang disukai.<sup>17</sup>

Menurut Lestari dan Yudhanegara indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan untuk belajar
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar
- d. Keterlibatan dalam belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator dalam minat belajar antara lain yang pertama memiliki perasaan senang, tertarik, memperhatikan, dan terlibat atau berpartisipasi dalam aktivitas belajar.

## **C. Alat Peraga Dekak-dekak**

### **1. Pengertian Alat Peraga**

Alat peraga adalah alat bantu yang digunakan untuk memudahkan penyampaian suatu informasi. Dalam pendidikan alat peraga digunakan

---

<sup>17</sup> Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Solo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 11.

sebagai alat bantu untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.<sup>18</sup> Yaumi berpendapat bahwa alat peraga merupakan alat bantu pembelajaran berupa benda konkret yang digunakan untuk mempeaga materi pelajaran.<sup>19</sup> Sudjana berpendapat bahwa alat peraga adalah alat yang dapat dilihat oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Menurut Sukayati alat peraga merupakan media pembelajaran yang memiliki ciri-ciri konsep yang dipelajari.<sup>21</sup> Sundayana mengatakan bahwa alat peraga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar untuk menarik perhatian, merangsang pikiran dan mendorong kemauan siswa untuk belajar. Apabila digunakan dengan benar alat peraga dapat mempermudah dan meningkatkan keektifan pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1.

<sup>19</sup> Wike Elissi, *Pembuatan Alat Peraga Matematika Sederhana* (Banten: Media Sains Indonesia, 2021), 1.

<sup>20</sup> Krisela Tia Permatasari, Eka Apriyani, and Zahra Nur Fitriyana, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Alat Peraga Jam Sudut," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* Vol. 9 No.2 (2021), 2.

<sup>21</sup> Yamomaha Telaumbanua, "Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan," *Jurnal Dharmawangsa* Vol. 14, No. 4 (Oktober 2020), 715.

<sup>22</sup> Imanuel Y Faot, "Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD INPES TOBU," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 10, No.2 (April 2021), 334.

## 2. Tujuan Penggunaan Alat Peraga

Tujuan penggunaan alat peraga yaitu untuk memperjelas pesan-pesan yang disampaikan kepada peserta didik. Benda-benda alat peraga akan mempermudah peserta didik untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan.<sup>23</sup> Adapun maksud digunakannya alat peraga dalam pembelajaran matematika antara lain:

- a. Mempermudah dalam hal pemahaman konsep-konsep dalam matematika.
- b. Memberikan pengalaman yang efektif bagi siswa.
- c. Memotivasi siswa untuk menyukai pelajaran matematika.
- d. Efisiensi waktu.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan tujuan penggunaan alat peraga adalah untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru, dengan adanya alat peraga pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien, serta memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

## 3. Fungsi Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika

Djahir mengatakan fungsi alat peraga dalam pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Mencapai fleksibilitas dan efektivitas dalam belajar.
- b. Mengintegrasikan tujuan pembelajaran.
- c. Memudahkan siswa memahami materi matematika.

---

<sup>23</sup> Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, "Media Pembelajaran" (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), 7.

<sup>24</sup> Nanda Hidayati, "Kumpulan Materi Ajar Kreatif" (Malang: Ahlimedia Book, 2020), 3.

- d. Desain alat peraga yang fleksibel dapat dengan mudah dimanipulasi oleh kelompok atau individu.<sup>25</sup>

Fungsi alat peraga dalam pembelajaran matematika yaitu untuk menurunkan keabstrakan konsep matematika siswa, sehingga siswa mampu menangkap materi pembelajaran dengan mudah.<sup>26</sup>

Alat peraga dalam pembelajaran matematika berfungsi sebagai:

- a. Motivasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkrit, sehingga siswa mudah memahami materi.
- c. Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di dalam sekitar.<sup>27</sup>

Jadi dapat disimpulkan fungsi alat peraga dalam pembelajaran matematika adalah memperjelas konsep keabstrakan yang diberikan oleh guru supaya siswa dapat memahami materi yang abstrak dengan lebih mudah.

#### **4. Pengertian Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan**

Semproa atau dekak-dekak merupakan alat hitung yang dibuat dari kayu dengan sederetan poros berisi manik-manik yang bisa digeser-geserkan. Semproa digunakan untuk melakukan operasi aritmatika seperti

---

<sup>25</sup> Abdul Wahab et al., *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 72.

<sup>26</sup> Rajab Effendi, Pudin, and Adin Nur Ariantok, *Inovasi Belajar Abad 21: Kumpulan Karya Terbaik Finalis Lomba Inobel Tingkat Nasional Tahun 2017* (Surabaya: CV. Pilar Nusantara, 2018), 16.

<sup>27</sup> Dwi Agustin Irmawati, *Media Pembelajaran Matematika* (Kediri: Pernal Edukreatif, 2020), 18.

penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.<sup>28</sup> Dekak-dekak merupakan alat peraga untuk mengajarkan nilai tempat bilangan berupa deretan bulatan yang terbuat dari kayu atau plastik atau manik-manik yang bertusuk (satu tusuk berisi 10 butir). Setiap tusuk mewakili nilai tempat tertentu, yaitu satuan, puluhan, ratusan, ribuan.<sup>29</sup>

Dekak-dekak berfungsi untuk konsep nilai tempat operasi penjumlahan dan pengurangan.<sup>30</sup> Konsep awal penggunaan sempoa atau dekak-dekak adalah mengenalkan bagian-bagian sempoa yang memiliki fungsi yang berbeda di setiap bagiannya. Dengan menggunakan sempoa, secara tidak langsung kemampuan kognitif anak dalam berhitung dan kemampuan motorik halus anak yang menggunakan jari jemari akan seimbang. Swipoa, sempoa atau dekak-dekak sudah ada di Babilonia dan Tiongkok sekitar tahun 2400 SM dan 300 SM.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan sempoa atau dekak bilangan merupakan alat hitung sederhana yang digunakan untuk menjelaskan nilai tempat angka pada bilangan-bilangan dan dapat juga digunakan untuk operasi hitung bilangan seperti penjumlahan, pengurangan.

---

<sup>28</sup> Ahmad Yasir Rifa'i et al., *28 Cara Senang Belajar Matematika* (Magelang: Pustaka Ramah Citra, 2020), 96.

<sup>29</sup> Baharin Shamsudin, *Kamus Matematika Bergambar* (Jakarta: Grasindo, n.d.), 38.

<sup>30</sup> Abdul Wahab et al., *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 80.

<sup>31</sup> Amala Bilqis Ahmad, "Peran Media Sempoa Sebagai Alat Bantu Stimulasi Kemampuan Berhitung Siswa," *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol.2, No.2 (2021), 344.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan

### a. Kelebihan Dekak-dekak Bilangan

Dekak-dekak bilangan mempunyai berbagai kelebihan yang digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika. Menurut Erwin Adi Purtanto adapun kelebihan dekak bilangan yaitu:

- 1) Bisa berhitung cepat dan tepat
- 2) Menarik perhatian siswa
- 3) Melatih daya ingat dan konsentrasi siswa
- 4) Tidak hanya berhitung, siswa juga semakin kreatif

Jadi dapat disimpulkan kelebihan dekak bilangan dalam pembelajaran matematika adalah untuk menumbuhkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar dan menghitung sehingga kemampuan siswa dapat berkembang dan meningkat.

### b. Kekurangan Dekak-dekak Bilangan

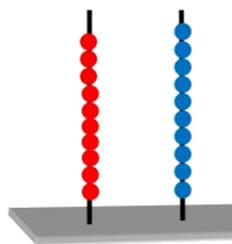
Selain kelebihan, setiap alat peraga memiliki kekurangan. Kekurangan alat peraga dekak-dekak bilangan menurut Erwin Adi Putranto yaitu dekak memang membantu berhitung cepat. Namun, hanya untuk hitungan murni. Berbeda jika berhadapan dengan soal cerita, mungkin siswa kurang dapat menghitung cepat.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Yolanda Y Rittin, "Penggunaan Media Dekak-Dekak Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Murid Tunarungu Ringan Kelas Dasar II," *Universitas Negeri Makassar*, 2018, .

## 6. Cara Penggunaan Alat Peraga Dekak-dekak

Alat peraga dekak-dekak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dekak-dekak yang terdiri dari 2 tiang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2.1** Alat peraga Dekak-dekak

Keterangan:

Biji warna merah = puluhan

Biji warna biru = satuan

Adapun langkah-langkah penggunaan alat peraga dekak sebagai berikut:

- a. Ambil dekak-dekak bertiang dua, tunjukkan dan kenalkan kepada siswa bahwa alat itu dinamakan dekak-dekak, bundaran-bundaran yang dimasukkan dalam tiang disebut biji dekak-dekak.
- b. Tunjukkan kepada siswa bahwa dekak mempunyai dua tiang masing-masing berisi 10 biji dekak-dekak dengan warna yang berbeda. Tiang warna biru untuk nilai satuan dan tiang warna merah untuk nilai puluhan.
- c. Dalam penggunaan dekak-dekak, jika kita akan menunjukkan bilangan 15, maka pada batang tempat satuan diisi biji berjumlah 5, pada batang

puluhan diisi 1. Maka pada dekak-dekak menunjukkan bilangan 15 dan tunjukkan pada siswa.

- d. Kegiatan selanjutnya yaitu memperagakan operasi hitung penjumlahan dua angka. Misalnya  $13+22$ . Cara memperagakannya sebagai berikut:
  - 1) Posisi awal satuan kita masukkan tiga biji, sedangkan pada posisi puluhan kita masukkan satu biji.
  - 2) Kemudian pada posisi satuan kita masukkan lagi sebanyak dua biji, sedangkan posisi puluhan kita masukkan dua biji.
  - 3) Dengan demikian pada posisi satuan ada lima biji, sedangkan pada posisi puluhan sebanyak tiga biji. Maka jumlah  $13+22 = 35$ .<sup>33</sup>

## D. Materi Matematika

### 1. Pengertian Matematika

Menurut James dan Janes matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya.<sup>34</sup> Menurut Situmorang matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah.<sup>35</sup> De Lange berpendapat bahwa matematika merupakan bahasa yang menjelaskan tentang pola, baik pola di alam maupun pola melalui pikiran. Pola-pola bisa berbentuk nyata

---

<sup>33</sup> Yolanda Y Rittin, "Penggunaan Media Dekak-Dekak Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Murid Tunarungu Ringan Kelas Dasar II," *Universitas Negeri Makassar*, 2018, 20-23.

<sup>34</sup> Fahrurrozi and Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 23.

<sup>35</sup> Susi Shombing, Hizkia Ronaldus Silalahi, and Jonas Ramza Sitinjak, "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1 (June 2021), 42.

maupun imajinasi, dapat dilihat dalam bentuk statis atau dinamis dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Hendriana dan Soemarno mengatakan bahwa matematika itu bervariasi. Definisi matematika tergantung bagaimana pertanyaan itu dijawab, dimana dijawabnya, siapa yang menjawabnya.<sup>37</sup> Kline mengatakan matematika merupakan ilmu yang keberadaannya hasil dari pemikiran bersama. Matematika diciptakan untuk membantu manusia memahami permasalahan ekonomi, politik, sosial dan alam.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika terbentuk dari proses berpikir logika. Matematika ada untuk membantu kegiatan manusia sehari-hari dalam dunia ekonomi, politik, sosial dan alam.

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada penalaran dan membentuk kepribadian peserta didik.
- b. Tujuan yang bersifat material, menekankan kepada kemampuan menyelesaikan masalah.

4.

---

<sup>36</sup> Riyanto, *Metodologi Penelitian Matematika* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022),

<sup>37</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika* (Bogor: Guepedia, 2021), 62.

<sup>38</sup> Rifka Agustianti et al., *Filsafat Pendidikan Matematika* (Padang: Get Press, 2022), 12.

- c. Kemampuan yang berakitan dengan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan nyata seperti berpikir logis, kritis, objektif, jujur dan disiplin.<sup>39</sup>

Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Depdiknas yaitu siswa memiliki kecakapan untuk menyelesaikan masalah dengan baik, kemampuan pemecahan masalah matematis.<sup>40</sup>

Tujuan pembelajaran matematika SD meliputi: memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep lalu mengaplikasikan konsep algoritma. Tujuan matematika untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan keterampilan penalaran siswa, keterampilan pemecahan masalah, menumbuhkan sikap rasa ingin tahu, serta mencoba-coba.

### 3. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika mempunyai ciri-ciri yang tidak bisa disamakan dengan pembelajaran mata pelajaran lain. Beberapa ciri pembelajaran matematika SD/MI antara lain sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol. 2, No. 3 (Oktober 2020), 440.

<sup>40</sup> Renita Citra, "Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan CTL Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2017), 23.

<sup>41</sup> Nurdiana Siregar, Yudi Umara, and Suvriadi Panggabean, *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar* (Banten: Media Sains Indonesia, 2022), 6.

a. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan spiral

Dalam pembelajaran matematika selalu menghubungkan dengan materi sebelumnya. Pengulangan materi ajar sangat di perlukan dalam pembelajaran matematika dengan cara memperdalam materi.

b. Pembelajaran matematika bertahap

Pembelajaran matematika diharuskan secara bertahap yaitu dimulai dari hal yang sederhana dilanjutkan ke hal yang kompleks. Pembelajaran bertahap dimaksudkan untuk mnenggali pemahaman dan pikiran siswa untuk terus berkembang.<sup>42</sup>

c. Pembelajaran matematika menekankan pola pikiran deduktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Dalam pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan pendekatan deduktif (hal yang bersifat umu menuju hal yang khusus) tetapi masih campur menggunakan pendekatan induktif.

d. Pembelajaran matematika mengganti kebenaran konsistensi

Dalam pembelajaran matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak bertentangan dengan konsep lainnya.

e. Pembelajaran matemtika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Isrok'atun et al., *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Sumedang: UPI Sumedang Pres, 2020), 14-15.

<sup>43</sup> Utama and Djalal Fuadi, *Pembelajaran Matematika Kolaboratif: Lesson Study Dan Kecakapan Abad -21* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 168.

#### 4. Materi Matematika

##### a. Nilai Tempat Bilangan

Menurut Yusri dan Sari nilai tempat bilangan adalah pondasi untuk memahami sistem bilangan dan mengembangkan penjumlahan dan pengurangan. Menurut Putri dan Hartono nilai tempat bilangan adalah nilai yang diberikan untuk angka berdasarkan letak angka tersebut.<sup>44</sup>

Konsep nilai tempat bilangan penting dipahami oleh orang yang mempelajari matematika. Memahami nilai tempat sebuah angka dalam bilangan sangat penting, karena memastikan siswa dapat menulis sebuah bilangan dengan benar.

Nilai tempat bilangan adalah nilai dari suatu tempat bilangan tertentu. Biasanya nilai tempat dimulai dari sebelah kanan. Dimulai dari satuan, puluhan, ratusan bahkan ribuan. Adapun nilai tempat sebagai berikut:

- 1) Satuan merupakan nilai tempat yang angkanya hanya 1 angka yang terdiri dari angka 1-9.
- 2) Puluhan merupakan nilai tempat bilangan yang terdiri dari dua angka dan setiap angkanya bernilai kelipatan sepuluh, yaitu 10-99.

Sebagai contoh bilangan 15, angka 1 mempunyai nilai 1 puluhan dan angka 5 mempunyai nilai 5 satuan. Nilai tempat 1 adalah sepuluh, sedangkan nilai tempat 5 adalah satu.

---

<sup>44</sup> Siti Ruqoyyah, *Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Cierbon: CV. Edutrimedia Indonesia, 2021), 6.

## b. Penjumlahan dan Pengurangan

### 1) Bilangan Cacah



**Bilangan cacah** adalah himpunan bilangan bulat yang nilainya tidak negatif. Dalam bilangan cacah, terdapat himpunan bilangan asli yang berupa angka positif ditambah 0.  
**Contoh** bilangan cacah adalah: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dst.

### 2) Penjumlahan

Penjumlahan adalah operasi aritmateika dasar. Penjumlahan adalah penambahan bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut dengan jumlah. Penjumlahan sering ditandai dengan tanda plus (+) dan simbol sama dengan (=).

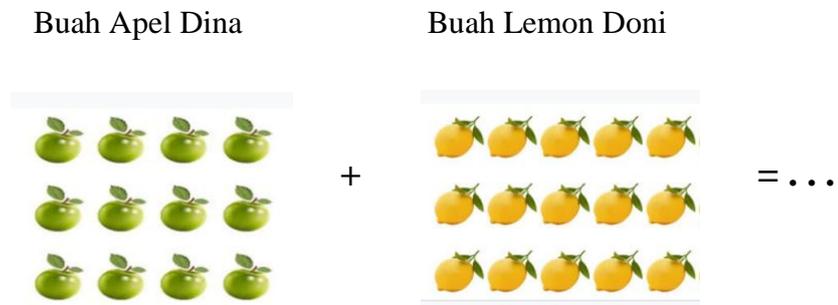
a) Perhatikan contoh berikut ini!



Berapa **jumlah** buku Adi dan Dina?

Jawab =  $7 + 5 = 12$

b) Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapa **jumlah** buah apel Dina dan buah lemon Doni?

Jawab =

(1) Cara penyelesaian susun pendek

$$12 + 15 = \dots$$

Puluhan	←	1 1	→	2 5	→	Satuan
$\begin{array}{r} \phantom{1}2 \phantom{0} \\ + 15 \\ \hline 27 \end{array}$						

(2) Cara penyelesaian susun panjang

$$12 + 15 = \dots$$

$$12 = 10 + 2$$

$$\underline{15 = 10 + 5} \quad +$$

$$= 20 + 7 = 27$$

$$\mathbf{Jadi \ 12 + 15 = 27}$$

### 3) Pengurangan

Pengurangan merupakan operasi aritmetika dengan mengambil sejumlah angka dari angka tertentu yang disebut sisa.

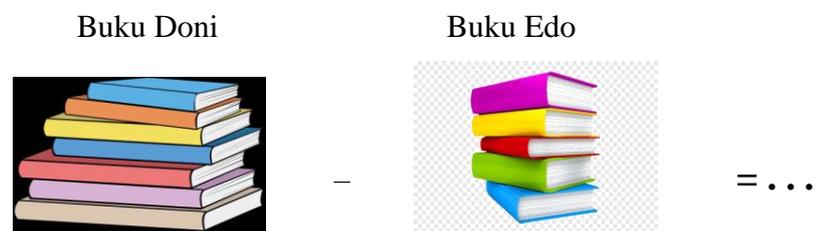
Pengurangan merupakan kebalikan dari penjumlahan. Pengurangan ditandai dengan minus (-) dan simbol sama dengan (=).

a) Perhatikan contoh berikut!

Doni mempunyai 7 buku.

Diberikan kepada Edo sebanyak 5 buku.

Sisa berapa buku Doni?



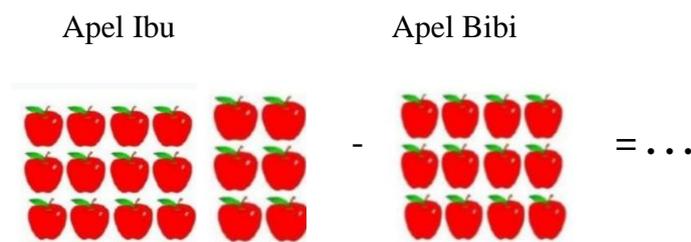
Berapa **sis**a buku Doni?

Jawab =  $7 - 5 = 2$

b) Perhatikan contoh di bawah ini!

Ibu mempunyai 18 buah apel.

Diberikan kepada Bibi sebanyak 12 buah apel.

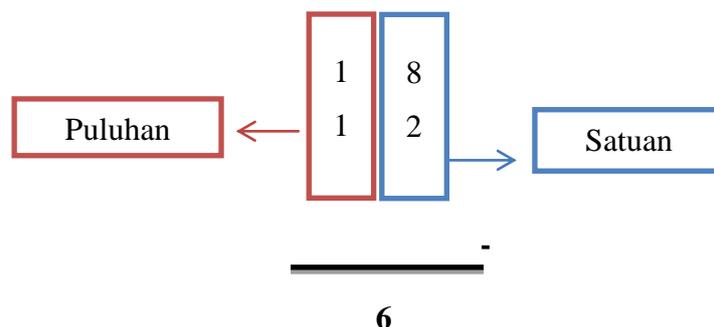


**Sisa** berapa buah apel ibu?

Jawab =

(1) Cara penyelesaian susun pendek

$18 - 12 = \dots$



(2) Cara penyelesaian susun panjang

$$18 - 12 = \dots$$

$$18 = 10 + 8$$

$$\begin{array}{r} 12 = 10 + 2 \\ \hline \end{array} -$$

6

$$\text{Jadi } 18 - 12 = 6$$

### E. Kerangka Berpikir

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami. Dengan menggunakan alat peraga diharapkan siswa mudah memahami konsep pemahaman matematika yang abstrak. Proses pembelajaran matematika membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan tujuan, isi atau materi pelajaran untuk mengoptimalkan pencapaian suatu pengajaran yang sudah ditetapkan. Ketertarikan siswa kelas I SDN 4 Sidomukti masih kurang terhadap pelajaran matematika, karena menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan merupakan metode yang membantu mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan

menggunakan alat peraga siswa dapat mempraktekkan secara langsung menghitung penjumlahan dan pengurangan. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa akan tertarik berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa bosan.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, di mana peneliti harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke tempat penelitian.

Hipotesis penelitian ini adalah:

### **1. Hasil Belajar**

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

$H_1$  = terdapat pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

### **2. Minat Belajar**

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh minat belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

$H_1$  = terdapat pengaruh minat belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertempat di SD Negeri 4 Sidomukti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka, kesimpulan didapat berdasarkan pengujian hipotesis secara statistika.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*, penelitian ini dilaksanakan pada satu penelitian saja tanpa adanya kelompok pembanding dan menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen.

Bentuk desain dapat dilihat pada tabel 3.1.<sup>2</sup>

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
I	O1	X	O2

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan dekak bilangan

O1 = Nilai *pretest*

O2 = Nilai *posttest*

---

<sup>1</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 3.

<sup>2</sup> M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Book, 2021), 124.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan atau pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Kountur mengatakan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan atau informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang variabel atau istilah yang ada dalam masalah peneliti.

### 1. Variabel Terikat

#### a. Hasil Belajar Matematika ( $Y_1$ )

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variable lainnya dan menjadi yang utama dalam penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai berupa nilai-nilai tes setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan. Indikator hasil belajar yang diukur yaitu dari aspek kognitif dengan indikator C2.

---

<sup>3</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Sleman: Deepublish, 2022), 194.

<sup>4</sup> Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Sleman: PT. KANISIUS, 2016), 23.

<sup>5</sup> Luthfiyah and Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 123.

## **b. Minat Belajar ( $Y_2$ )**

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa mata pelajaran matematika. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan ketika mengikuti pelajaran matematika. Minat belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai berupa nilai-nilai tes setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

## **2. Variabel Bebas**

### **a. Alat peraga Dekak-dekak Bilangan (X)**

Variabel bebas merupakan faktor-faktor yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati. Variabel bebas merupakan penyebab yang menyebabkan perubahan dalam hasil.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Alat Peraga Dekak Bilangan. Alat peraga dekak bilangan adalah alat peraga yang digunakan untuk menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan. Kedudukan alat peraga dalam pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau materi. Adapun langkah-langkah penggunaan alat peraga dekak bilangan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 62.

- 1) Dalam penggunaan dekak-dekak, jika kita akan menunjukkan bilangan 18 maka pada batang tempat satuan diisi biji berjumlah 8 sedangkan pada tempat puluhan diisi biji berjumlah 1.
- 2) Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua angka. Misalnya:  $12+13$  cara menggunakannya yaitu:
  - (a) Posisi awal satuan kita masukkan dua biji, sedangkan pada posisi puluhan kita masukkan satu biji.
  - (b) Kemudian pada posisi satuan kita masukkan lagi sebanyak tiga biji, sedangkan posisi puluhan kita masukkan satu biji.
  - (c) Dengan demikian pada posisi satuan ada lima biji, sedangkan pada posisi puluhan sebanyak dua biji. Maka jumlah  $12+13 = 25$ .

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi merupakan sekelompok objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN 4 Sidomukti yang berjumlah 16 siswa.

---

<sup>7</sup> Eddy Roflin, Iche Andriyani, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021), 5.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama dengan karakter populasi.<sup>8</sup>

Menurut Arikunto sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Namun apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-25%.<sup>9</sup> Dari pengertian di atas sampel adalah sekelompok dari suatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi.

Berdasarkan pendapat di atas karena jumlah subjek atau populasi kurang dari 100 orang yaitu 16 orang siswa kelas I, maka seluruh subjek tersebut dijadikan sampel, dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sehingga dapat mewakili populasi.<sup>10</sup> Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita, and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 12.

<sup>9</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics* (Riau: CV. Dotplus Publisher, 2021), 18.

<sup>10</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

<sup>11</sup> Massayu Rosyidah and Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2021), 136.

Sampling jenuh sering digunakan pada penelitian dengan pengumpulan data yang mudah dan murah.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena populasi siswa kelas I SDN 4 Sidomukti berjumlah 16 maka seluruh populasi diambil sebagai sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Tes merupakan teknik pengukuran pengetahuan, keterampilan bakat dan kemampuan yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan yang harus dijawab oleh responden.<sup>13</sup> Tes digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap, kepribadian, bakat peserta penelitian.<sup>14</sup>

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas I maka peneliti menggunakan tes dalam bentuk essay sebanyak 5 butir soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapat perlakuan alat peraga dekak-dekak.

---

<sup>12</sup> Eddy Roflin, Rohana, and Freza Riana, *Statistika Dasar* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 23.

<sup>13</sup> Amiruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 62.

<sup>14</sup> Hani Subakti, Dina Chamidah, and Michael Recard, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 158.

## 2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada sejumlah sampel untuk diisi. Tujuan angket adalah untuk mendapatkan informasi tentang fakta atau sikap dari responden. Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta, informasi mengenai minat siswa terhadap pelajaran matematika.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bahan pustaka baik tertulis maupun rekaman. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini seperti RPP, Silabus, Buku, hasil tes, dan laporan-laoran kegiatan pembelajaran lainnya.

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur kejadian alam atau sosial yang diamati. Editage Insight mengatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur dan menganalisis data dari sampel yang diteliti.<sup>15</sup>

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun. Instrumen berguna sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.

---

<sup>15</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2021), 1.

## a. Tes

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar yaitu tes subjektif dalam bentuk soal essay. Instrumen yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen hasil belajar yang baik adalah instrumen tes yang mempunyai 4 kriteria yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun kisi-kisi soal tes yang akan diberikan kepada siswa saat *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal Tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 0-99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.	1. Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil maksimal 100.	1, 2 dan 3
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 0-99.	2. Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan bilangan cacah sampai 99.	4 dan 5

Sebelum tes ini digunakan, akan diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa kelas II. Setelah itu akan dilakukan analisis uji coba instrumen tes ini.

## b. Angket

Kisi-kisi angket ini diambil dari buku *Hard Skills dan Soft Skills* Matematika Siswa yang ditulis oleh Heris Hendriana, Euis Eti, dan Utari Sumarmo yang diterbitkan pada Tahun 2018.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Minat Belajar Matematika**

No	Pernyataan	Respons	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Indikator: Perasaan Senang</b>		
1.	Saya menyukai pelajaran matematika. (+)		
2.	Saya merasa matematika kurang menyenangkan. (-)		
3.	Saya mengerti dengan materi matematika yang diajarkan. (+)		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.(-)		
<b>B.</b>	<b>Indikator: Ketertarikan Siswa</b>		
1.	Saya bersemangat menyimak materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang sedang dijelaskan oleh guru. (+)		
2.	Pelajaran matematika membuat saya bosan. (-)		
3.	Saya bersemangat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak.(+)		
<b>C.</b>	<b>Indikator: Keterlibatan Siswa</b>		
1.	Saya semangat mengerjakan soal matematika.(+)		
2.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan.(-)		
<b>D.</b>	<b>Indikator: Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas</b>		
1.	Saya memillih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya. (+)		
2.	Saya tidak mau mengerjakan soal matematika yang sulit.(-)		
<b>E.</b>	<b>Indikator: Tekun dan Disipin</b>		
1.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika sulit meski perlu waktu lama.(+)		

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketelitian sebuah tes yang digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas dimaksudkan apakah sebuah tes sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar sudah tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat dilakukan untuk menilai apakah soal ujian yang terdiri dari beberapa butir soal secara keseluruhan valid atau tidak.

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien validitas (korelasi *product moment*)

N : banyaknya peserta tes

Koefisien validitas antara:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Koefisien Validitas**

<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Makna</b>
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Contoh, hasil uji validitas tes diperoleh koefisien validitas sebesar 0,577 dapat disimpulkan bahwa tes memiliki tingkat validitas cukup baik.<sup>16</sup>

*Pretest* dan *posttest* diuji coba kepada 12 siswa kelas 2 untuk menguji secara empiric kevalidan soal. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totanya. Rumus korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Soal dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} = 0,576$ . Dari hasil uji coba soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No item	Hasil	Keterangan
1	$r_{hitung} = 0,691 > r_{tabel}$	Valid
2	$r_{hitung} = 0,703 > r_{tabel}$	Valid
3	$r_{hitung} = 0,428 < r_{tabel}$	Tidak Valid
4	$r_{hitung} = 0,560 < r_{tabel}$	Tidak Valid
5	$r_{hitung} = 0,739 > r_{tabel}$	Valid
6	$r_{hitung} = 0,627 > r_{tabel}$	Valid
7	$r_{hitung} = 0,703 > r_{tabel}$	Valid
8	$r_{hitung} = 0,165 < r_{tabel}$	Tidak Valid
9	$r_{hitung} = 0,604 > r_{tabel}$	Valid
10	$r_{hitung} = -0,442 < r_{tabel}$	Tidak Valid

Dapat disimpulkan bahwa soal untuk *pretes* dan *posttest* sebanyak 1 sampai dengan 10 yang dikatakan valid hanya 6 soal karena selain itu tidak valid.

<sup>16</sup> Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Sleman: Deepublish, 2020), 82-84.

## b. Reabilitas

Menurut Sukardi reliabilitas adalah seberapa derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistensian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya item pertanyaan  
 $\sum a^2_b$  = jumlah varian butir  
 $a^2_t$  = varian total

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Makna</b>
$r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Menurut Djemari Mardapi indeks reliabilitas minimal 0,70 sudah cukup baik.<sup>17</sup>

Untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah soal yang valid saja. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan reliabel apabila *Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil

<sup>17</sup> Muhammad Hasan and Yeni Nuraeni, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 112.

perhitungan yang didapatkan  $Alpha = 0,797 > r_{tabel} = 0,602$ . Berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas bahwa  $Alpha =$  berada pada kategori tinggi. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten.

c. Tingkat Kesukaran

Menurut Sukardi tingkat kesulitan adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul dalam satu soal yang dilakukan menggunakan tes objektif. Adapun analisis kesukaran soal pilihan ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran soal;

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Koefisien Tingkat Kesukaraan**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Makna</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Kegunaan tingkat kesukaran yaitu untuk memberi masukan kepada siswa tentang hasil belajar mereka.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Rahmi, Kustati Martin, and Hadeli, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam* (Sleman: Deepublish, 2022), 63.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 6 soal yang valid menunjukkan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

No Item	TK	Keterangan
1	0,50	Sedang
2	0,75	Mudah
3	0,60	Sedang
4	0,75	Mudah
5	0,75	Mudah
6	0,83	Mudah

d. Daya Pembeda

Untuk mengukur daya beda soal bentuk pilihan ganda, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D : daya beda

JA : Banyaknya peseert kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

BA : jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

$$PA = \frac{BA}{JA}$$

$$PB = \frac{BB}{JB}^{19}$$

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah  $r_{hitung}$ . Diperoleh data pada tabel berikut:

---

<sup>19</sup> Hasan and Nuraeni, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 125.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

No Item	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,67	Baik
2	0,50	Baik
3	0,67	Baik
4	0,50	Baik
5	0,50	Baik
6	0,34	Cukup

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan sekolah data terkumpul yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>20</sup> Adapun analisis data untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Data Hasil Belajar

#### a. Daya serap individu siswa

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum soal}} \times 100^{21}$$

#### a) Rata-rata nilai kelas

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}}$$

#### b) Ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Tuntas belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%^{22}$$

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 164.

<sup>21</sup> Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Kreatif Online* Vol.4, No.6, 236.

<sup>22</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72 & 237.

## 2. Analisis Data Angket

Analisis data angket dapat dilakukan dengan cara menentukan persentase jawaban responden atau siswa untuk masing-masing item pernyataan dalam angket. Penentuan persentase jawaban siswa untuk masing-masing item pernyataan dalam angket, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase Jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = banyak responden

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penafsiran**

<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
P = 0%	Tak seorangpun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P < 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < P < 75%	Sebagian besar
75% ≤ P < 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya <sup>23</sup>

## 3. Analisis Data Statistik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data ini menggunakan uji liliefors. Uji liliefors dilakukan dengan

---

<sup>23</sup> Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017).

mencaari nilai  $L_{hitung}$ , yaitu nilai  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yang terbesar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$H_0$ : sampel berdistribusi normal

$H_1$ : samel berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$   $H_0$  diterima

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$   $H_0$  ditolak.<sup>24</sup>

#### b. Uji Hipotesis

Data hasil belajar pretest dan posttes yang didapat kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya
- 2) Mencari perbedaan nilai dari masing-masing subjek ( $d_i$ )
- 3) Mengetes perbedaan normalitas sebaran data perbedaan ( $d_i$ )
- 4) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku dari  $d_i$
- 5) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} d_i}{Sd_i / \sqrt{n}} \text{ atau } t_{hitung} = \frac{\bar{X} d_i \sqrt{n}}{Sd_i}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya pasangan data

$\bar{X} d_i$  = rata-rata dari perbedaan pasangan data

$Sd_i$  = simpangan baku dari perbedaan pasangan data

- 6) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel} = t$  ( $dk = n-1$ )
- 7) Kriteria pengujian hipotesis:

---

<sup>24</sup> Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 76.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>25</sup>

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan bukan menggunakan uji t, tetapi menggunakan uji wilcoxon.

c. Uji *N-gain*

Data nilai hasil belajar pretest dan posttest merupakan nilai data yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. Adapun rumus uji *N-gain* sebagai berikut<sup>26</sup>:

$$N\ gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Nilai N-Gain**

Nilai N-Gain	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

<sup>25</sup> Rostina Sundayana, "Statistika Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

<sup>26</sup> Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 151.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melakukan pembelajaran di sekolah ini terdapat perlakuan, dengan menggunakan sumber belajar selama proses pembelajaran yaitu penggunaan alat peraga dekak-dekak bilangan. Pada pertemuan kedua sampai kelima, dilanjutkan dengan penyampaian materi penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan oleh peneliti.

Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pertemuan kedua hari Selasa, 4 April 2023 materi yang dibahas adalah penjumlahan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak, karena dekak-dekak dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, peserta didik lebih aktif. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal latihan hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan ketiga hari Rabu, 5 April 2023 materi yang dijelaskan adalah pengurangan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal latihan hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan. Pada pertemuan keempat hari Kamis, 6 April 2023 materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal latihan hal ini

bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan kelima hari Jum'at, 7 April 2023 materi yang dibahas adalah menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan alat peraga dekak-dekak. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal latihan hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan termasuk pengadaaan *pretest* dan *posttest*. Pengadaaan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui nilai lebih baik pada hasil belajarnya setelah menggunakan alat peraga dekak-dekak.

## **2. Deskripsi Data Hasil Belajar**

### **a. Data Pretest**

Pelaksanaan *pretest* dilakukan di sekolah pada hari Senin, 3 April Maret 2023. Guru dan peneliti masuk kelas serta mengucapkan salam dan serentak siswa membalas salam, setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwasannya untuk 4 pertemuan yang akan datang siswa akan belajar bersama peneliti. Pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa, peneliti sebagai pemateri.

Peneliti memulai *pretest* dengan salam dilanjutkan memperkenalkan diri, dan mengabsen kehadiran siswa. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Jumlah tes ada 5 soal yang sudah di validasi. Adapun data nilai prettest sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Nilai Pretest**

<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
NNA	50	-	TT
AS	50	-	TT
AP	40	-	TT
AAD	40	-	TT
ADAU	80	T	-
ANP	70	T	-
AGSP	50	-	TT
BSA	50	-	TT
HKA	60	T	-
KDM	50	-	TT
LA	70	T	-
MMA	70	T	-
RA	10	-	TT
SDS	70	T	-
TA	70	T	-
ZPA	80	T	-
<b>Jumlah</b>			<b>910</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>80</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>10</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>56,87</b>
<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>8</b>
<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>8</b>
<b>Tingkat Ketuntasan</b>			<b>50%</b>

**b. Data Posttest**

Pelaksanaan *posttest* dilakukan di sekolah pada hari Senin, 10 April 2023. Peneliti melakukan tes akhir untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan.

Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi dengan alat peraga Dekak-dekak Bilangan. Adapun data nilai *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Posttest**

<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
NNA	70	T	-
AS	70	T	-
AP	60	T	-
AAD	70	T	-
ADAU	100	T	-
ANP	90	T	-
AGSP	80	T	-
BSA	70	T	-
HKA	90	T	-
KDM	80	T	-
LA	90	T	-
MMA	80	T	-
RA	50	-	TT
SDS	100	T	-
TA	90	T	-
ZPA	100	T	-
<b>Jumlah</b>			<b>1290</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>50</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>80,62</b>
<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>15</b>
<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>1</b>
<b>Tingkat Ketuntasan</b>			<b>93,75%</b>

**Tabel 4.3**  
**Data Nilai Pretest dan Posttest**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pretest</b>		<b>Posttest</b>	
		<b>Nilai</b>	<b>Ket</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket</b>
1.	NNA	50	TT	70	T
2.	AS	50	TT	70	T
3.	AP	40	TT	60	T
4.	AAD	40	TT	70	T
5.	ADAU	80	T	100	T
6.	ANP	70	T	90	T
7.	AGSP	50	TT	80	T
8.	BSA	50	TT	70	T
9.	HKA	60	T	90	T
10.	KDM	50	TT	80	T
11.	LA	70	T	90	T
12.	MMA	70	T	80	T

No	Nama	Pretest		Posttest	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
13.	RA	10	TT	50	TT
14.	SDS	70	T	100	T
15.	TA	70	T	90	T
16.	ZPA	80	T	100	T
<b>Jumlah</b>		<b>910</b>		<b>1290</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>10</b>		<b>50</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>56,87</b>		<b>80,62</b>	
<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>8</b>		<b>15</b>	
<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>		<b>8</b>		<b>1</b>	
<b>Tingkat Ketuntasan</b>		<b>50%</b>		<b>93,75%</b>	

### 3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan komputer program aplikasi SPSS 20 . Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika:

- 1) Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dari kedua penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Hsl Bljr	,203	16	,078	,889	16	,053
Posttest Hsl Bljr	,174	16	,200*	,931	16	,255

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* signifikansinya 0,053 dan *posttest* signifikansinya 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,053 > 0,05$  dan hasil *posttest* berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,255 > 0,05$ . Data *pretest* normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,889 < 2,131$ , sedangkan data *posttest*  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,931 < 2,131$  maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

##### Hipotesis dari penelitian ini adalah

$H_0$  = tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

$H_1$  = terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-23,750	7,188	1,797	-27,580	-19,920	-13,217	15	,000

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 13,217$  dan  $t_{tabel} = 2,131$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh alat peraga dekak-dekak terhadap hasil belajar siswa. Untuk melihat kategori pengaruhnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji N gain ternormalisasi.

### c. Uji N Gain

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai  $g$  adalah 0,61. Nilai 0,61 berada pada rentang  $0,30 \leq g < 70$ . Nilai 0,61 tersebut berada pada kategori “sedang”. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar setelah menggunakan alat peraga dekak-dekak berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat peraga dekak-dekak dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji N Gain**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	16	,33	1,00	,6101	,23247
Valid N (listwise)	16				

## 4. Deskripsi Data Angket Hasil Minat

### a. Data Angket Minat Belajar

Adapun hasil angket minat pretest dan minat posttest belajar siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Rekap Angket Minat**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Minat Pre	Minat Post
1.	NNA	7	10
2.	AS	8	10
3.	AP	8	10
4.	AAD	7	10
5.	ADAU	9	12
6.	ANP	8	10
7.	AGSP	9	11
8.	BSA	7	11
9.	HKA	8	11
10.	KDM	8	10
11.	LA	8	12
12.	MMA	8	11
13.	RA	7	10
14.	SDS	9	12
15.	TA	7	11
16.	ZPA	10	12

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji nonparametik, data minat *pretest* dan minat *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan komputer program aplikasi SPSS 20 . Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jikaasi :

- 1) Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas data minat *pretest* dan minat *posttest* dari sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minatpre	,250	16	,009	,859	16	,019
Minatpost	,272	16	,002	,787	16	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa data hasil minat *pretest* signifikansinya 0,019 dan minat *posttest* signifikansinya 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil minat *pretest* berdistribusi tidak normal karena signifikansinya  $0,019 < 0,05$  dan hasil minat *posttest* berdistribusi tidak normal karena signifikansinya  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan tidak normal, maka untuk menguji hipotesisnya menggunakan *wilcoxon*.

**c. Uji Hipotesis**

**Hipotesis dari penelitian ini adalah**

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh minat belajar dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

$H_1$  = terdapat perbedaan minat belajar dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.

Bedasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis Minat**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	minatpost – minatpre
Z	-3,573 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh asymp signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh alat peraga dekak-dekak terhadap minat belajar siswa.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap minat dan hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada kelas I SD Negeri 4 Sidomukti. Penelitian dilaksanakan pada bulan April dengan 6 kali pertemuan (2 kali pertemuan untuk pretest dan posttest dan 4 kali pertemuan untuk memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media dekak-dekak).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan. Mengukur ketercapaian siswa pada aspek kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara baik tes tertulis maupun tes lisan. Dalam proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat mendukung hasil belajar yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal seperti penggunaan alat peraga, salah satunya alat peraga dekak-dekak untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar akan meningkat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Yolanda Y Rittin, "Penggunaan Media Dekak-Dekak Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Murid Tunarungu Ringan Kelas Dasar II," *Universitas Negeri Makassar*, 2018, .

Penelitian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada 16 siswa. Dalam mengerjakan *pretest* siswa umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adanya prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata *pretest* adalah 50%. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan alat peraga dekak-dekak diperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 93,75%. Dari hasil *posttest* siswa yaitu setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan alat peraga dekak-dekak diperoleh peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh alat peraga dekak-dekak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti. Hal ini dibuktikan dengan Meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat menyenangkan bagi siswa karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran matematika sehingga matematika bukan pelajaran yang sulit bagi siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar siswa, siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Paired sample t test dan uji Ngain Skore. Dari uji Paired

sample t test diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti alat peraga dekak-dekak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Sedangkan hasil dari Ngain skore adalah 0,61. Dimana nilai 0,61 ini berada pada rentang  $0,30 \leq g < 70$ . Nilai 0,61 tersebut berada pada kategori “sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat peraga dekak-dekak dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan kriteria sedang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Trianingrum dengan judul “Pengaruh Model *Numbered Heads Together* Didukung Media Dekak-dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas III-A *pre-test* 56,11 dan nilai *post-test* 81,67 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 25,56. Dan nilai kelas III-B dengan nilai rata-rata *pre-test* 53 dan *post-test* 70 dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 17.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti dapat meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Sidomukti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan alat

---

<sup>2</sup> Trianingrum, “Pengaruh Model *Numbered Head Together* Didukung Media Dekak-Dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan Dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018.”

peraga dekak-dekak terhadap minat belajar matematika. Hasil signifikan yang didapat sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan alat peraga dekak-dekak terhadap minat belajar siswa matematika.

Kelebihan alat peraga dekak-dekak yaitu bisa berhitung cepat dan tepat, menarik perhatian siswa, dan siswa juga semakin kreatif manfaat dengan menggunakan dekak-dekak siswa disiplin menggunakan jari-jari tangannya ketika menggerakkan biji sempoa.<sup>3</sup> Hal ini tidak lepas dari teori Elizabert B. Hurlock mengatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.<sup>4</sup> Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten karena adanya rasa tertarik dan senang. Minat ada pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil belajar cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya.

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui terdapat pengaruh penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti.

---

<sup>3</sup> Yolanda Y Rittin, "Penggunaan Media Dekak-Dekak Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Murid Tunarungu Ringan Kelas Dasar II," *Universitas Negeri Makassar*, 2018, .

<sup>4</sup> Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2005), 144.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap minat belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji nonparametrik *wilcoxon* untuk variabel minat belajar diperoleh *Sig.* sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap minat belajar berhitung siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 4 Sidomukti. Hal ini dibuktikan berdasarkan *uji hipotesis paired sample test* untuk variabel hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} = 13,217$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,131$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh alat peraga dekak-dekak terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian, serta beberapa literatur yang ada dan beberapa saran yang disampaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

### **1. Bagi Siswa**

Tingkat pemahaman peserta didik berbeda-beda memberikan pengaruh yang berbeda juga terhadap minat belajarnya. Harapan peneliti adalah siswa lebih meningkatkan lagi minat dalam kegiatan belajar, khususnya belajar dekak-dekak. Minat belajar perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik. Hendaknya siswa sudah mulai belajar berani, mandiri dan percaya diri ketika proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Bagi Guru**

Banyak faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar hendaknya diperhatikan sehingga cara untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### **3. Bagi Pembaca**

Dengan adanya hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan alat peraga dekak-dekak terhadap minat dan hasil belajar siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna dibidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Andi Ika Prasasti. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Kognitif*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Agustianti, Rifka, Nuryami, Nasruddin, and Nanang. *Filsafat Pendidikan Matematika*. Padang: Get Press, 2022.
- Ahmad, Amala Bilqis. "Peran Media Sempoa Sebagai Alat Bantu Stimulasi Kemampuan Berhitung Siswa." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol.2, No.2 (2021).
- Amiruddin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, and Elidawaty Purba. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Annisah, Siti. "Alat Peraga Pembelajaran Matematika." *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 11, No. 1 (July 2014).
- Antariksawan, I Wayan, Indrie Lutffiana, and Made Yos Kresnayana. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Di Keperawatan*. Banten: Media Sains Indonesia, 2022.
- Aripen. "Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat." *IAIN Bengkulu*, 2021.
- B. Hurlock, Elisabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Citra, Renita. "Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan CTL Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2017).
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Effendi, Rajab, Pudir, and Adin Nur Ariantok. *Inovasi Belajar Abad 21: Kumpulan Karya Terbaik Finalis Lomba Inobel Tingkat Nasional Tahun 2017*. Surabaya: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Elissi, Wike. *Pembuatan Alat Peraga Matematika Sederhana*. Banten: Media Sains Indonesia, 2021.
- Fahrurrozi, and Syukrul Hamdi. *Metode Pembelajaran Matematika*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.

- Faot, Imanuel Y. "Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD INPES TOBU." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 10, No.2 (April 2021).
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, No. 2 (2021).
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS STATISTICS*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Sleman: PT. KANISIUS, 2016.
- Gustiana. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Intoductory Chapter and Familiy Life*. Jawa Tengah: CV. Tatakata Garfika, 2022.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. NTB Lombok Tengah: P4I, 2022.
- Hasan, M.Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hasan, Muhammad, and Yeni Nuraeni. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarmo. *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.
- Hidayati, Nanda. "Kumpulan Materi Ajar Kreatif." Malang: Ahlimedia Book, 2020.
- Irmawati, Dwi Agustin. *Media Pembelajaran Matematika*. Kediri: Pernal Edukreatif, 2020.
- Ismail, and Isna Farahsanti. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, Maulana, and Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Pres, 2020.
- Kurniati, Sri. *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2021.

- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Luthfiah, and Muh Fitrah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Mahtumi, Ibnu, Ine Rahayu Prunamaningsih, and Tedi Purbangkara. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Musa, Lisa. *Alat Peraga Matematika*. Makassar: Aksara Timur, 2019.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 5. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Permatasari, Krisela Tia, Eka Apriyani, and Zahra Nur Fitriyana. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Alat Peraga Jam Sudut." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* Vol. 9 No.2 (2021).
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Pratiwi, Angela Reza Widi, and Gregorius Ari Nugrahanta. *Asyiknya Bermain Dengan Permainan Tradisional Untuk Mengasah Hati Nurani Anak*. Sleman: CV. Resitasi Pustaka, 2020.
- Priadana, M. Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Book, 2021.
- Prihandini, Khoirun Lila, and Lifa Farida Panduwinata. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6, No. 2 (2022).
- Rahmi, Kustati Martin, and Hadeli. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Sleman: Deepublish, 2022.

- Rifa'i, Ahmad Yasir, Ditaul Safitri, Ariana Dwi Hidayati, and Yunita Aditya. 28 *Cara Senang Belajar Matematika*. Magelang: Pustaka Ramah Citra, 2020.
- Rittin, Yolanda Y. "Penggunaan Media Dekak-Dekak Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Murid Tunarungu Ringan Kelas Dasar II." *Universitas Negeri Makassar*, 2018.
- Riyanto. *Metodologi Penelitian Matematika*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Riyanto, Slamet, Aglis Andhita, and Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- Roflin, Eddy, Rohana, and Freza Riana. *Statistika Dasar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Rohmah, Uza Kholidatur. "Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas III SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadai Blitar." *IAIN Tulungagung*, 2018.
- Rokhmaniyah, Kartika Chrysti Suryandari, Siti Fatimah, and Umi Mahmudah. *Anak Putus Sekolah, Dampak Dan Strategi Mengatasinya*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2022.
- Rosna, Andi. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Kreatif Online* Vol.4, No.6 (n.d.).
- Rosyidah, Massayu, and Rafiqa Fijra. *Metode Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Ruqoyyah, Siti. *Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Cierbon: CV. Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Salsabila, Azza, and Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, No.2 (Mei 2020).
- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Solo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Shamsudin, Baharin. *Kamus Matematika Bergambar*. Jakarta: Grasindo, n.d.

- Shombing, Susi, Hizkia Ronaldus Silalahi, and Jonas Ramza Sitinjak. "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1 (June 2021).
- Siregar, Nurdiana, Yudi Umara, and Suvriadi Panggabean. *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar*. Banten: Media Sains Indonesia, 2022.
- Subakti, Hani, Dina Chamidah, and Michael Recard. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudayana, Rostina. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Sleman: Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhono. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: Unisri Press, 2022.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. "Media Pembelajaran." Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.
- Sundari, Kori, and Krosita Fajariantini Riyadi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Mangun Jaya." *PEDAGOGIK VII*, No.1 (February 2019).
- Sundayana, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . "Statistika Penelitian Pendidikan." Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susanti, Yuliana. "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol. 2, No. 3 (Oktober 2020).
- Sutama, and Djalal Fuadi. *Pembelajaran Matematika Kolaboratif: Lesson Study Dan Kecakapan Abad -21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021.

- Sutha, Diah Wijayanti. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Telaumbanua, Yamomaha. “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan.” *Jurnal Dharmawangsa* Vol. 14, No. 4 (Oktober 2020).
- Trianingrum, Nila. “Pengaruh Model Numbered Head Together Didukung Media Dekak-Dekak Terhadap Kemampuan Melakukan Penjumlahan Dan Pengurangan Tiga Angka Pada Siswa Kelas III SDN Ngletih 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018.” *Simki Pedagogia-Universitas Nusantara PGRI Kediri* Vol. 2 No. 4 (2018).
- Trygu. *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Ulum, Mamba’ul. *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Wahab, Abdul, Junaedi, Didik Efendi, and Hendri Prastyo. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***OUTLINE***  
**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK  
BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Minat dan Hasil Belajar
  - 1. Hasil Belajar
    - a. Pengertian Hasil Belajar
    - b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
    - c. Indikator Hasil Belajar

2. Minat Belajar
  - a. Pengertian Minat Belajar
  - b. Indikator Minat Belajar
3. Pembelajaran Matematika SD/MI
  - a. Pengertian Matematika
  - b. Tujuan Pembelajaran Matematika
  - c. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika
  - d. Materi Matematika
- B. Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan
  1. Pengertian Alat Peraga
  2. Tujuan Penggunaan Alat Peraga
  3. Fungsi Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika
  4. Pengertian Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan
  5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Dekak-dekak Bilangan
  6. Cara Penggunaan Alat Peraga Dekak-dekak
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Terikat (Y)
    - a. Hasil Belajar Matematika
    - b. Minat Belajar
  2. Variabel Bebas (X)
    - a. Alat Peraga Dekak-dekak
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Tes
  - 2. Angket
- E. Instrumen Penelitian
  - 1. Instrumen Tes
  - 2. Instrumen Angket
- F. Teknik Analisis Data
  - 1. Analisis Data Hasil Belajar
  - 2. Analisis Data Angket
  - 3. Analisis Data Statistik

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Belajar
    - a. Data Pretest
    - b. Data Posttest
  - 3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar
    - a. Uji Normalitas
    - b. Uji Hipotesis
    - c. Uji N Gain
  - 4. Deskripsi Data Hasil Minat
    - a. Data Angket Minat Belajar
    - b. Uji Normalitas
    - c. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 Februari 2023

Mengetahui,  
Pembimbing,



**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003

Peneliti,



**Anisa Putri**  
NPM. 1901030005

**DAFTAR NILAI PAS MATEMATIKA  
SDN 4 SIDOMUKTI  
KELAS I SEMESTER I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AP	3,5	-	TT
2.	AS	4,25	-	TT
3.	AAD	3,75	-	TT
4.	ADAU	9,5	T	-
5.	ANP	5,25	-	TT
6.	AGSP	5,25	-	TT
7.	BSA	5,75	-	TT
8.	HKA	5,75	-	TT
9.	KDM	9,5	T	-
10.	LA	9,5	T	-
11.	MMA	9,5	T	-
12.	NNA	3,25	-	TT
13.	RA	2,25	-	TT
14.	SDS	9,5	T	-
15.	TK	5,25	-	TT
16.	ZPA	90	T	-

Mengetahui,

Guru Kelas I



**Ngatemi, S.Pd**  
NIP.196806112008012012

Sidomukti, 2023  
Kepala UPTD SDN 4 Sidomukti



**Sudarmono, S.Pd SD**  
NIP.196606101988081003

**SILABUS**

**Subtema 4**

**KOMPETENSI INTI**

1. Merima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan	1.2.1 Mengikuti kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah. 1.2.2 Menganut kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah. 1.2.3 Meminati kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan Penggunaan Benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal aturan menyusun benda</li> <li>• Bermain peran tentang aturan menggunakan benda</li> <li>• Mengenal aturan penggunaan benda-benda</li> </ul>	Sikap Jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama  Pengetahuan Tertulis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis Aturan menyusun benda</li> <li>• Memahami</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	2.2.1 Menerapkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2.2 Mempertahankan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 3.2.1 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 3.2.2 Menjelaskan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.3 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2.1 Menjelaskan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2.2 Mendiskusikan			Aturan menggunakan benda <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kemampuan Berbagai bentuk, warna, dan ukuran benda</li> <li>• Menyebutkan Kosa kata tentang benda</li> <li>• Mengidentifikasi kegunaan benda</li> <li>• Mneunjukkan Kosakata benda-benda yang ada di sekitar</li> <li>• Memahami Jenis-jenis permukaan benda</li> <li>• Mengenal</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		kegiatan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.			berbagai bentuk benda
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan makna kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi kosakata tentang berbagai jenis benda lingkungan sekitar.</p> <p>4.6.1 Menyebutkan benda yang ada di lingkungan dengan kosakata yang tepat.</p> <p>4.6.2 Menuliskan kosakata mengenai berbagai jenis benda dengan ejaan yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai jenis benda di lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran</li> <li>Mengidentifikasi benda dan kegunaannya</li> <li>Membuat kalimat berdasarkan kosakata tentang benda</li> <li>Mendeskripsikan benda</li> <li>Mengenal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes menjelaskan Bahan-bahan pembuat benda</li> <li>Menilai Hasil karya menggunakan pasir</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/ Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mewawancarai teman</li> <li>Menyelesaikan soal-soal pengurangan</li> <li>Menyelesaikan soal Matematika yang melibatkan hubungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
				jenis-jenis permukaan benda <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain tebak-tebakan benda</li> <li>Mengenal berbagai bentuk benda</li> <li>Berlatih menulis</li> <li>Mengidentifikasi berbagai bahan</li> <li>pembuat benda</li> </ul>	antara penjumlahan dan pengurangan <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya dari tanah liat</li> <li>Membuat karya menggunakan pasir</li> <li>Mempraktikkan gerak meliuk</li> <li>Mempraktikkan gerak meliukan badan</li> </ul> Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai</li> </ul>
Matematika	3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan	3.4.1 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dua bilangan cacah (41	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjumlahan dan pengurangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal pengurangan</li> <li>Menyelesa</li> </ul>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99	sampai dengan 99). 3.4.2 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dua bilangan cacah (41 sampai dengan 99) 3.4.3 Mengetahui masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dua bilangan cacah (41 sampai dengan 99). 4.4.1 Mendiskusikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan bilangan cacah. 4.4.2Mempraktikkan penjumlahan kehidupan sehari-hari.		ikan soal-soal pengurangan • Mengenal hubungan penjumlahan dan pengurangan	tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Mengetahui bahan alam dalam berkarya.	3.4.1 Menjelaskan bahan-bahan alam dalam	• Karya seni bahan alam	• Membuat karya	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	4.4 Membuat karya dari bahan alam.	berkarya. 3.4.2 Mengetahui bahan-bahan yang di butuhkan dalam berkarya. 3.4.3 Mengidentifikasi bahan alam yang di gunakan dalam berkarya. 4.4.1 Mengidentifikasi bahan-bahan yang ada dalam sebuah karya. 4.4.2 Menunjukkan salah satu karya yang terbuat dari bahan alam. 4.4.3 Membuat karya dengan menggunakan bahan-bahan dari alam.		menggunakan tanah liat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewarnai gambar dengan pasir</li> </ul>	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa /dengan musik dalam aktivitas gerak	3.6.1 Menjelaskan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor. 3.6.2 Mengetahui gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor. 3.6.3 Membedakan gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerak meliukan badan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan gerak meliukan badan</li> </ul>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	berirama 4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	dasar lokomotor dan non-lokomotor. 4.6.1 Menjelaskan gerak dasar menekuk dan meliuk dengan benar. 4.6.2 Mencontohkan gerak dasar menekuk dan meliuk sesuai irama yang benar.			



Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN 4 Sidomukti

**Sudarmono, S.Pd SD**  
NIP.196606101988081003

Sidomukti,  
Guru Kelas I

2023

**Ngatemi, S.Pd**  
NIP.196806112008012012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 4 Sidomukti  
Kelas / Semester : I / 2  
Tema 7 : Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku  
Muatan Terpadu : Matematika  
Pertemuan ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4** Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4** Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

### C. INDIKATOR

- 3.4.2** Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan hasil penjumlahan dua bilangan cacah sampai dengan 99.
- 4.4.1** Menyelesaikan masalah penjumlahan dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai 99.

### D. TUJUAN

1. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan sampai 2 digit dengan benar.
2. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan sampai 2 digit yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### E. METODE

Pendekatan : Saintifik  
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran.</li> <li>6. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok.</li> <li>2. Siswa duduk secara berkelompok dengan teman sekelasnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang penjumlahan.</li> <li>4. Guru menunjukkan dan memberi tahu alat peraga dekak-dekak bilangan.</li> <li>5. Guru menjelaskan cara menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.</li> <li>6. Guru memberikan contoh penjumlahan dua bilangan dengan memperagakan dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat pertanyaan.</li> <li>2. Siswa mendengarkan ketika guru menjawab pertanyaan.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca, memahami dan mengevaluasi teori tentang</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>materi.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengajak beberapa siswa untuk memperagakan alat peraga dekak-dekak.</li> <li>3. Siswa menggunakan alat peraga dengan kelompoknya.</li> <li>4. Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> <li>5. Siswa berlatih menyelesaikan soal-soal penjumlahan dengan hasil maksimal 99 menggunakan alat peraga dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>4. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Alat peraga dekak-dekak.

**H. PENILAIAN**

## 1. Teknik Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Isian

Guru Kelas I

Sidomukti, 04 April 2023

Peneliti

**Ngatemi, S.Pd**

NIP.196806112008012012

**Anisa Putri**

NPM. 1901030005

Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN 4 Sidomukti

**Sudarmono, S.Pd SD**

NIP.196606101988081003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 4 Sidomukti  
 Kelas / Semester : I / 2  
 Tema 7 : Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku  
 Muatan Terpadu : Matematika  
 Pertemuan ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.4** Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4** Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

### **C. INDIKATOR**

- 3.4.1** Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan hasil pengurangan dua bilangan cacah sampai dengan 99.
- 4.4.1** Menyelesaikan masalah pengurangan dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai 99.

### **D. TUJUAN**

1. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung pengurangan sampai 2 digit dengan benar.
2. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung pengurangan sampai 2 digit yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### **E. METODE**

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran.</li> <li>6. Menyanyikan lagu Maju Tak Gentar atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok.</li> <li>2. Siswa duduk secara berkelompok dengan teman sekelasnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengurangan.</li> <li>4. Guru memberikan contoh pengurangan dua bilangan dengan memperagakan dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa membuat pertanyaan.</li> <li>4. Siswa mendengarkan ketika guru menjawab pertanyaan.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca, memahami dan mengevaluasi teori tentang materi.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.</li> </ol>	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajak beberapa siswa untuk memperagakan alat peraga dekak-dekak.</li> <li>3. Siswa menggunakan alat peraga dengan kelompoknya.</li> <li>4. Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> <li>5. Siswa berlatih menyelesaikan soal-soal pengurangan dengan hasil maksimal 99 menggunakan alat peraga dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>4. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Alat peraga dekak-dekak.

#### **H. PENILAIAN**

1. Teknik Penilaian
  - a. Teknik : Tes Tertulis
  - b. Bentuk instrumen : Isian

Guru Kelas I

Sidomukti, 05 April 2023  
Peneliti



**Ngatemi, S.Pd**  
NIP.196806112008012012

**Anisa Putri**  
NPM. 1901030005

Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN 4 Sidomukti



**Sudarmono, S.Pd SD**  
NIP.196606101988081003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 4 Sidomukti  
 Kelas / Semester : I / 2  
 Tema 7 : Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku  
 Muatan Terpadu : Matematika  
 Pertemuan ke : 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.4** Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4** Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

### **C. INDIKATOR**

- 3.4.3** Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua bilangan cacah sampai dengan 99.
- 4.4.1** Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai 99.

### **D. TUJUAN**

1. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sampai 2 digit dengan benar.
2. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sampai 2 digit yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### **E. METODE**

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran.</li> <li>6. Menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok.</li> <li>2. Siswa duduk secara berkelompok dengan teman sekelasnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan.</li> <li>4. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan memperagakan dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa membuat pertanyaan.</li> <li>6. Siswa mendengarkan ketika guru menjawab pertanyaan</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca, memahami dan mengevaluasi teori tentang materi.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.</li> </ol>	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajak beberapa siswa untuk memperagakan alat peraga dekak-dekak.</li> <li>3. Siswa menggunakan alat peraga dengan kelompoknya.</li> <li>4. Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> <li>5. Siswa berlatih menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan dengan hasil maksimal 99 menggunakan alat peraga dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>4. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Alat peraga dekak-dekak.

#### **H. PENILAIAN**

1. Teknik Penilaian
  - a. Teknik : Tes Tertulis
  - b. Bentuk instrumen : Isian

Guru Kelas I

Sidomukti, 06 April 2023  
Peneliti



**Ngatemi, S.Pd**  
NIP.196806112008012012

**Anisa Putri**  
NPM. 1901030005

Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN 4 Sidomukti



**Sudarmono, S.Pd SD**  
NIP.196606101988081003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 4 Sidomukti  
 Kelas / Semester : I / 2  
 Tema 7 : Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku  
 Muatan Terpadu : Matematika  
 Pertemuan ke : 4  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.4** Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4** Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

### **C. INDIKATOR**

- 3.4.3** Menghitung penjumlahan dan pengurangan dua bilangan cacah sampai dengan 99.
- 4.4.1** Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai 99.

### **D. TUJUAN**

1. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sampai 2 digit dengan benar.
2. Dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sampai 2 digit yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### **E. METODE**

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran.</li> <li>6. Menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok.</li> <li>2. Siswa duduk secara berkelompok dengan teman sekelasnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan.</li> <li>4. Guru menjelaskan cara menggunakan alat peraga dekak-dekak bilangan.</li> <li>5. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan memperagakan dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca, memahami dan mengevaluasi teori tentang materi.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengajak beberapa siswa</li> </ol>	50 menit

	<p>untuk memperagakan alat peraga dekak-dekak.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menggunakan alat peraga dengan kelompoknya.</li> <li>4. Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> <li>5. Siswa berlatih menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan dengan hasil maksimal 99 menggunakan alat peraga dekak-dekak.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>4. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Alat peraga dekak-dekak.

#### H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Teknik : Tes Tertulis
  - b. Bentuk instrumen : Isian

Guru Kelas I

Sidomukti, 07 April 2023  
Peneliti



**Ngatemi, S.Pd**  
NIP.196806112008012012



**Anisa Putri**  
NPM. 1901030005

Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN 4 Sidomukti



**Sudarmono, S.Pd SD**  
NIP.196606101988081003

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST****A. Soal Pretest**

1. Hitunglah hasil dari  $26 + 3 = \dots$
2. Hitunglah hasil dari  $23 + 5 = \dots$
3. Hitunglah hasil dari  $44 - 33 = \dots$
4. Bibi membuat 45 kue  
Membuat lagi 22 kue  
Jadi berapakah jumlah kue Bibi sekarang?
5. Edo membeli 35 permen  
Edo memakan 24 permen miliknya  
Sisa berapa permen Edo sekarang?

**B. Soal Posttest**

1. Hitunglah hasil dari  $54 - 23 = \dots$
2. Hitunglah hasil dari  $68 - 12 = \dots$
3. Hitunglah hasil dari  $42 + 11 = \dots$
4. Hari minggu Arman membeli 52 kelereng.  
Kemudian hari senin membeli lagi 16 kelereng.  
Jadi berapakah jumlah kelereng Arman sekarang?
5. Hari minggu Ayah pergi memancing mendapatkan 56 ekor ikan.  
Tiba di rumah diberikan kepada Paman sebanyak 12 ekor.  
Sisa berapa ikan Ayah sekarang?

**KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTTEST****A. Kunci Jawaban Pretest**

1.  $26 + 3 = \dots$

$$\begin{array}{r} 26 \\ 3 \\ \hline 29 \end{array} +$$

2.  $23 + 5 = \dots$

$$\begin{array}{r} 23 \\ 5 \\ \hline 28 \end{array} +$$

3.  $44 - 33 = \dots$

$$\begin{array}{r} 44 \\ 33 \\ \hline 11 \end{array} -$$

4.  $45 - 22 = \dots$

$$\begin{array}{r} 45 \\ 22 \\ \hline 67 \end{array} -$$

5.  $35 - 24 = \dots$

$$\begin{array}{r} 35 \\ 24 \\ \hline 44 \end{array} -$$

**B. Kunci Jawaban Posttest**

1.  $54 - 23 = \dots$

$$\begin{array}{r} 54 \\ 23 \\ \hline 31 \end{array} -$$

2.  $68 - 12 = \dots$

$$\begin{array}{r} 68 \\ 12 \\ \hline 56 \end{array} -$$

3.  $42 + 11 = \dots$

$$\begin{array}{r} 42 \\ 11 \\ \hline 53 \end{array} +$$

4.  $52 + 16 = \dots$

$$\begin{array}{r} 52 \\ 16 \\ \hline 68 \end{array} +$$

5.  $56 - 12 = \dots$

$$\begin{array}{r} 56 \\ 12 \\ \hline 44 \end{array} -$$

## PRETEST

NAMA : Bagus

KELAS : 5A24

TANGGAL : 3

## Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar dan tulislah cara susun pendeknya!

1. Hitunglah hasil dari  $26 + 3 = \dots$  29
2. Hitunglah hasil dari  $23 + 5 = \dots$  30
3. Hitunglah hasil dari  $44 - 33 = \dots$  11
4. Bibi membuat 45 kue  
Membuat lagi 22 kue  
Jadi berapakah jumlah kue Bibi sekarang? 62
5. Edo membeli 35 permen  
Edo memakan 24 permen miliknya  
Sisa berapa permen Edo sekarang?

## Jawaban:

$$\begin{array}{r} 26 \\ + 3 \\ \hline 29 \end{array} \quad (2)$$

$$\begin{array}{r} 23 \\ + 5 \\ \hline 28 \end{array} \quad (1)$$

$$\begin{array}{r} 44 \\ - 33 \\ \hline 11 \end{array} \quad (1)$$

$$\begin{array}{r} 45 \\ + 22 \\ \hline 67 \end{array} \quad (1)$$

$$\underline{50}$$

**PRETEST**

**NAMA** : TEOK

**KELAS** : 1

**TANGGAL** : 3 - 04 - 2023

**Soal**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar dan tulislah cara susun pendeknya!

1. Hitunglah hasil dari  $26 + 3 = \dots$  49

2. Hitunglah hasil dari  $23 + 5 = \dots$  48

3. Hitunglah hasil dari  $44 - 33 = \dots$  11

4. Bibi membuat 45 kue

Membuat lagi 22 kue

Jadi berapakah jumlah kue Bibi sekarang? 67

5. Edo membeli 35 permen

Edo memakan 24 permen miliknya

Sisa berapa permen Edo sekarang? 59

**Jawaban:**

$$\textcircled{1} \begin{array}{r} 26 \\ + 3 \\ \hline 49 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 45 \\ + 22 \\ \hline 67 \end{array} \textcircled{2}$$

$$\textcircled{1} \begin{array}{r} 23 \\ + 5 \\ \hline 48 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 35 \\ - 24 \\ \hline 59 \end{array} \textcircled{1}$$

$$\textcircled{2} \begin{array}{r} 44 \\ - 33 \\ \hline 11 \end{array}$$

70

## POSTTEST

NAMA : Liyia  
 KELAS : I Sedomukti  
 TANGGAL : 10-11-april

**Kerjakan soal-soal di bawah ini!**

**Tulislah kalimat matematikanya terlebih dahulu!**

**Gunakan cara bersusun pendek!**

## Soal

- Hitunglah hasil dari  $54 - 23 = \dots$  31
- Hitunglah hasil dari  $68 - 12 = \dots$  56
- Hitunglah hasil dari  $42 + 11 = \dots$  53
- Hari minggu Arman membeli 52 kelereng.  
Kemudian hari senin membeli lagi 16 kelereng.  
Jadi berapakah jumlah kelereng Arman sekarang? 68
- Hari minggu Ayah pergi memancing mendapatkan 56 ekor ikan.  
Tiba di rumah diberikan kepada Paman sebanyak 12 ekor.  
Sisa berapa ikan Ayah sekarang?

**Jawaban:** kalimat matematika =

$$\begin{array}{r} ① \ 54 \\ - 23 \\ \hline 31 \end{array} \quad \begin{array}{r} ② \ 68 \\ - 12 \\ \hline 56 \end{array} \quad \begin{array}{r} ③ \ 42 \\ + 11 \\ \hline 53 \end{array} \quad \begin{array}{r} ④ \ 52 \\ + 16 \\ \hline 68 \end{array} \quad \begin{array}{r} ⑤ \ 56 \\ + 12 \\ \hline 68 \end{array}$$

- ① kalimat matematika =  $54 - 23 = 31$  (2)  
 ② kalimat matematika =  $68 - 12 = 56$  (2)  
 ③ kalimat matematika =  $42 + 11 = 53$  (2)  
 ④ kalimat matematika =  $52 + 16 = 68$  (2)  
 ⑤ kalimat matematika =  $56 + 12 = 68$  (1)

$$\frac{9}{10} \times 100 = \underline{90}$$

### POSTTEST

NAMA : Zenia  
 KELAS : Saevl. Sidiqul Fikri  
 TANGGAL : 10 April 2023

**Kerjakan soal-soal di bawah ini!**

**Tuliskan kalimat matematikanya terlebih dahulu!**

**Gunakan cara bersusun pendek!**

#### Soal

1. Hitunglah hasil dari  $54 - 23 = \dots$  21
2. Hitunglah hasil dari  $68 - 12 = \dots$  56
3. Hitunglah hasil dari  $42 + 11 = \dots$  53
4. Hari minggu Arman membeli 52 kelereng.  
 Kemudian hari senin membeli lagi 16 kelereng.  
 Jadi berapakah jumlah kelereng Arman sekarang? 68
5. Hari minggu Ayah pergi memancing mendapatkan 56 ekor ikan.  
 Tiba di rumah diberikan kepada Paman sebanyak 12 ekor.  
 Sisa berapa ikan Ayah sekarang? 44

**Jawaban:**

② 0 53

$$\boxed{54 - 23 = 31}$$

$$\frac{10}{10} \times 100 = \underline{100}$$

②

$$\begin{array}{r} 31 \\ 68 \\ -12 \\ \hline 56 \end{array}$$

②

$$\begin{array}{r} 17 \\ 42 \\ +11 \\ \hline 53 \end{array}$$

②

$$\begin{array}{r} 56 \\ -12 \\ \hline 44 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 452 \\ \textcircled{2} \quad 16 \\ \hline 68 \end{array} + 152 + 16 = 48$$

$$\begin{array}{r} 56 \\ 5 \overline{) 12} \\ \hline 44 \end{array} - 56 - 12 = 44$$

## ANGKET PRETEST

## LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR MA TEMATIKA

Nama : Teak

Kelas : 1

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan Anda!

No	Pernyataan	Respons	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Indikator: Perasaan Senang</b>		
1.	Saya menyukai pelajaran matematika.	✓	
2.	Saya merasa matematika kurang menyenangkan.	✓	
3.	Saya mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.	✓	
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.		✓
<b>B.</b>	<b>Indikator: Ketertarikan Siswa</b>		
1.	Saya bersemangat menyimak materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang sedang dijelaskan oleh guru.		✓
2.	Pelajaran matematika membuat saya bosan.	✓	
<b>C.</b>	<b>Indikator: Keterlibatan Siswa</b>		
1.	Saya semangat mengerjakan soal matematika.		✓
2.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan.		✓
<b>D.</b>	<b>Indikator: Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas</b>		
1.	Saya memillih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya.	✓	
2.	Saya tidak mau mengerjakan soal matematika yang sulit.		✓
<b>E.</b>	<b>Indikator: Tekun dan Disipin</b>		
1.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika sulit meski perlu waktu lama.	✓	

1  
0  
1  
1  
0  
0  
0  
1  
1  
1  
1  
7

### LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA

Nama : Sakura

Kelas : I

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan Anda!

No	Pernyataan	Respons	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Indikator: Perasaan Senang</b>		
1.	Saya menyukai pelajaran matematika.	✓	
2.	Saya merasa matematika kurang menyenangkan.		✓
3.	Saya mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.	✓	
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.		✓
<b>B.</b>	<b>Indikator: Ketertarikan Siswa</b>		
1.	Saya bersemangat menyimak materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang sedang dijelaskan oleh guru.	✓	
2.	Pelajaran matematika membuat saya bosan.	✓	
<b>C.</b>	<b>Indikator: Keterlibatan Siswa</b>		
1.	Saya semangat mengerjakan soal matematika.	✓	
2.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan.		✓
<b>D.</b>	<b>Indikator: Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas</b>		
1.	Saya memillih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya.		✓
2.	Saya tidak mau mengerjakan soal matematika yang sulit.		✓
<b>E.</b>	<b>Indikator: Tekun dan Disipin</b>		
1.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika sulit meski perlu waktu lama.	✓	

**ANGKET POSTTEST**  
**LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA**

Nama : A M G u 1

Kelas : 1

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan Anda!

No	Pernyataan	Respons	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Indikator: Perasaan Senang</b>		
1.	Saya menyukai pelajaran matematika.	✓	
2.	Saya merasa matematika kurang menyenangkan.		✓
3.	Saya mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.	✓	
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.		✓
<b>B.</b>	<b>Indikator: Ketertarikan Siswa</b>		
1.	Saya bersemangat menyimak materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang sedang dijelaskan oleh guru.	✓	
2.	Pelajaran matematika membuat saya bosan.		✓
3.	Saya bersemangat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak	✓	
<b>C.</b>	<b>Indikator: Keterlibatan Siswa</b>		
1.	Saya semangat mengerjakan soal matematika.	✓	
2.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan.		✓
<b>D.</b>	<b>Indikator: Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas</b>		
1.	Saya memillih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya.		✓
2.	Saya tidak mau mengerjakan soal matematika yang sulit.	✓	
<b>E.</b>	<b>Indikator: Tekun dan Disipin</b>		
1.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika sulit meski perlu waktu lama.	✓	

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

0

0

1

1

1

1

1

1

1

1

10

### LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA

Nama : *gabiy*  
Kelas : *gabv*

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan Anda!

No	Pernyataan	Respons	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Indikator: Perasaan Senang</b>		
1.	Saya menyukai pelajaran matematika.	✓	
2.	Saya merasa matematika kurang menyenangkan.		✓
3.	Saya mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.	✓	
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan.		✓
<b>B.</b>	<b>Indikator: Ketertarikan Siswa</b>		
1.	Saya bersemangat menyimak materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang sedang dijelaskan oleh guru.	✓	
2.	Pelajaran matematika membuat saya bosan.		✓
3.	Saya bersemangat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak	✓	
<b>C.</b>	<b>Indikator: Keterlibatan Siswa</b>		
1.	Saya semangat mengerjakan soal matematika.	✓	
2.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan.		✓
<b>D.</b>	<b>Indikator: Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas</b>		
1.	Saya memillih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya.	✓	
2.	Saya tidak mau mengerjakan soal matematika yang sulit.	✓	
<b>E.</b>	<b>Indikator: Tekun dan Disipin</b>		
1.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika sulit meski perlu waktu lama.	✓	

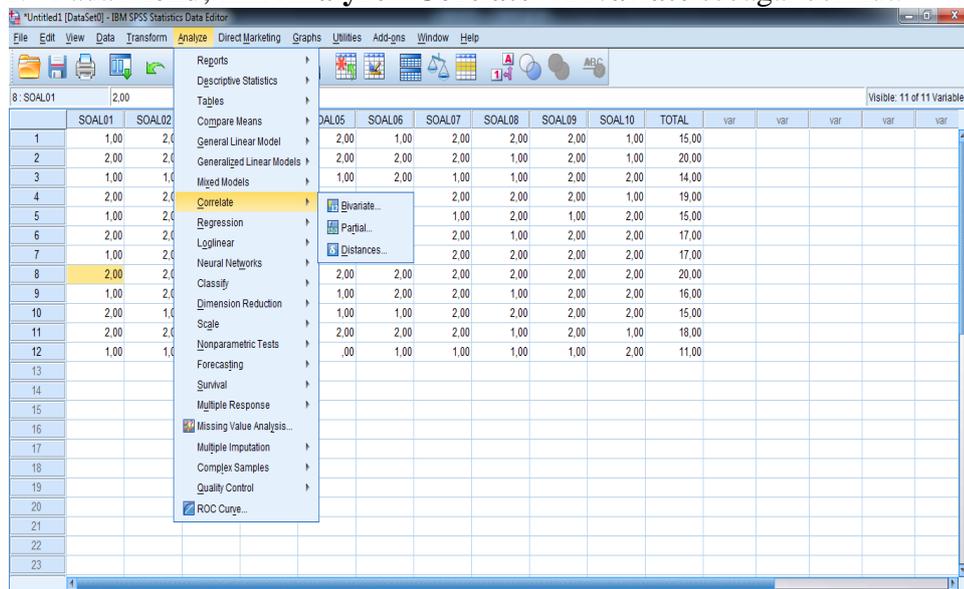
11

## LANGKAH-LANGKAH Uji SPSS LANGKAH- LANGKAH Uji VALIDITAS

1. Buka aplikasi SPSS 20, masukkan data tabel di bawah pada data view.

	SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	TOTAL	var
1	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	15,00	
2	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	20,00	
3	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	14,00	
4	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	19,00	
5	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	15,00	
6	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	17,00	
7	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	17,00	
8	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	20,00	
9	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	16,00	
10	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	15,00	
11	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	18,00	
12	1,00	1,00	2,00	1,00	,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	11,00	
13												
14												
15												
16												
17												
18												

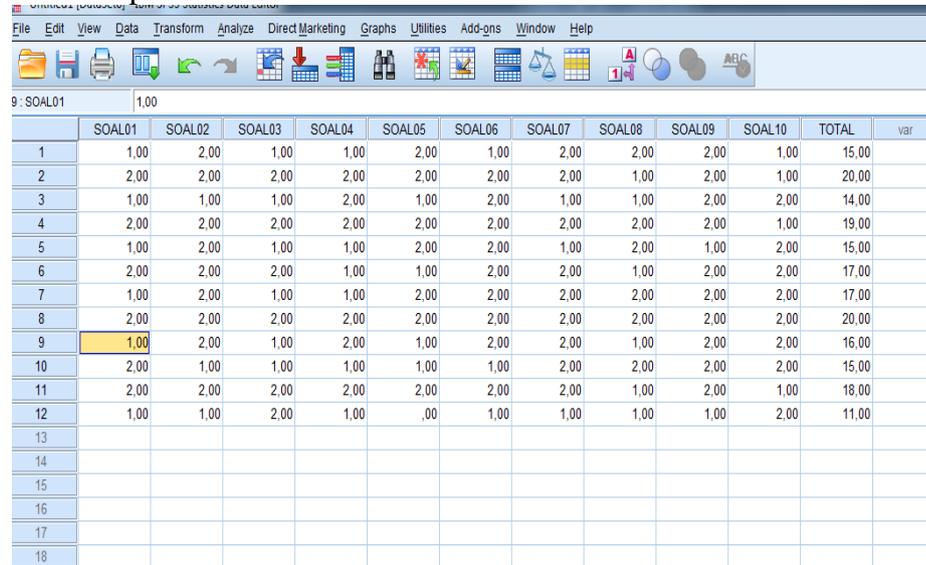
2. Pada Menu, klik **Analyze - Corelate – Bivariate** sebagai berikut.





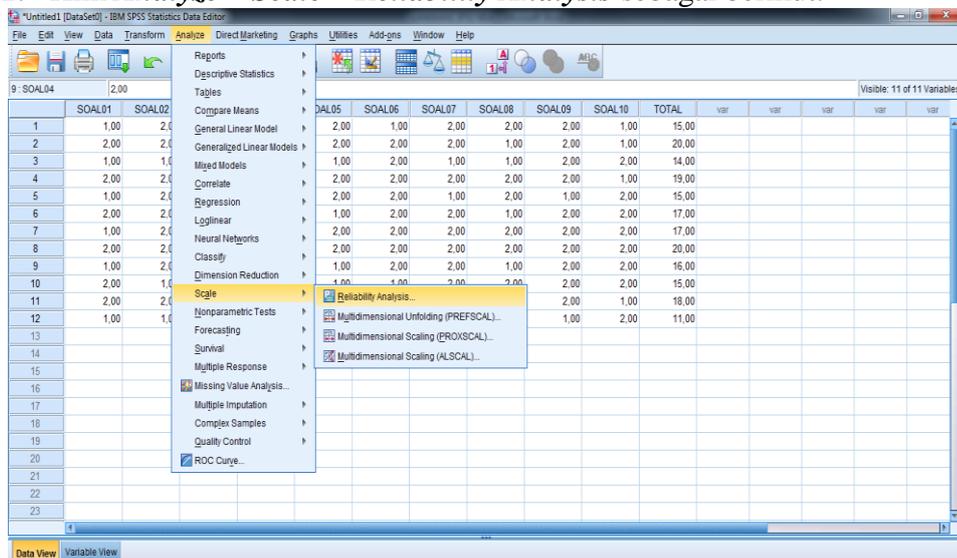
## LANGKAH- LANGKAH Uji RELIABILITAS

1. Buka aplikasi SPSS, masukkan data sesuai dengan variabelnya tabel di bawah pada data view.



	SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	TOTAL	var
1	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	15,00	
2	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	20,00	
3	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	14,00	
4	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	19,00	
5	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	15,00	
6	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	17,00	
7	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	17,00	
8	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	20,00	
9	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	16,00	
10	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	15,00	
11	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	18,00	
12	1,00	1,00	2,00	1,00	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	11,00	
13												
14												
15												
16												
17												
18												

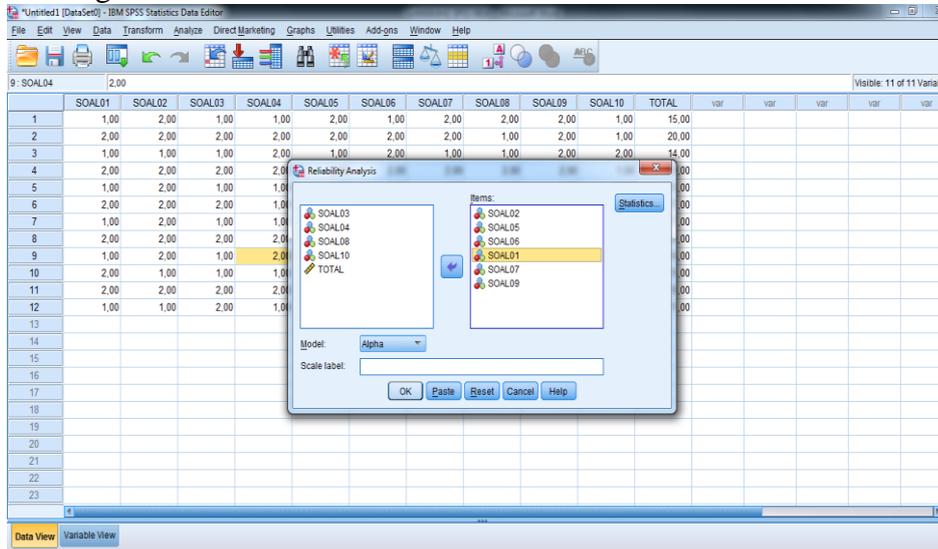
2. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis* sebagai berikut.



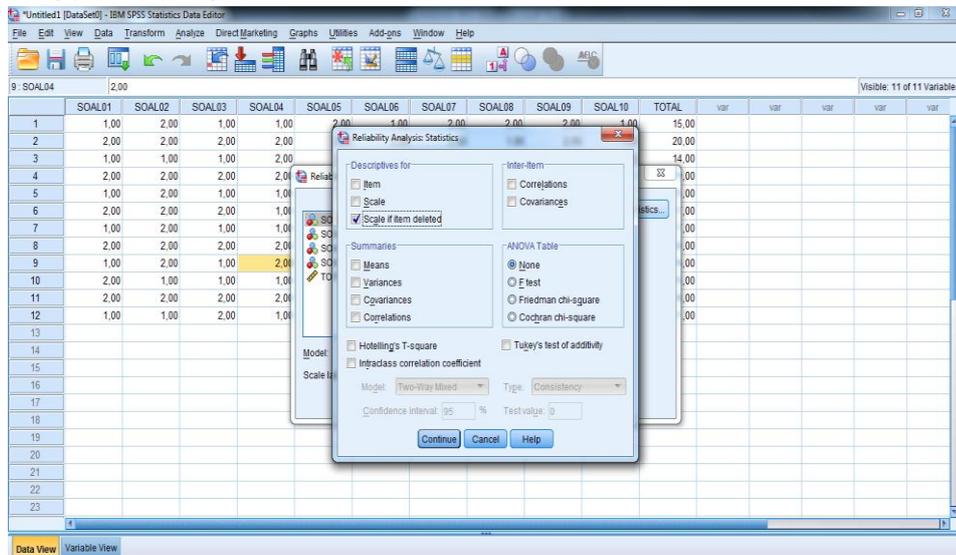
The screenshot shows the SPSS Analyze menu with the following structure:

- Reports
- Descriptive Statistics
- Tags
- Compare Means
- General Linear Model
- Generalized Linear Models
- Mixed Models
- Correlate
- Regression
- Loglinear
- Neural Networks
- Classify
- Dimension Reduction
- Scale
  - Reliability Analysis**
  - Multidimensional Untolding (PREFSCAL)...
  - Multidimensional Scaling (PROXSAL)...
  - Multidimensional Scaling (ALSCAL)...
- Nonparametric Tests
- Forecasting
- Survival
- Multiple Response
- Missing Value Analysis...
- Multiple Imputation
- Complex Samples
- Quality Control
- ROC Curve...

3. Pilih **item** yang **valid** saja dan masukkan ke kotak *Variabel*. Klik **Ok** sebagai berikut.



4. Klik **Statistics** pada *Descriptives For klik Scale if Item deleted*. Klik **Continue – Ok**.



5. Maka akan keluar hasil *output* seperti di bawah ini.

The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window shows the output for the procedure "Scale: ALL VARIABLES". The output is organized into three sections: Case Processing Summary, Reliability Statistics, and Item-Total Statistics.

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases - Valid	12	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	12	100,0

<sup>a</sup> Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

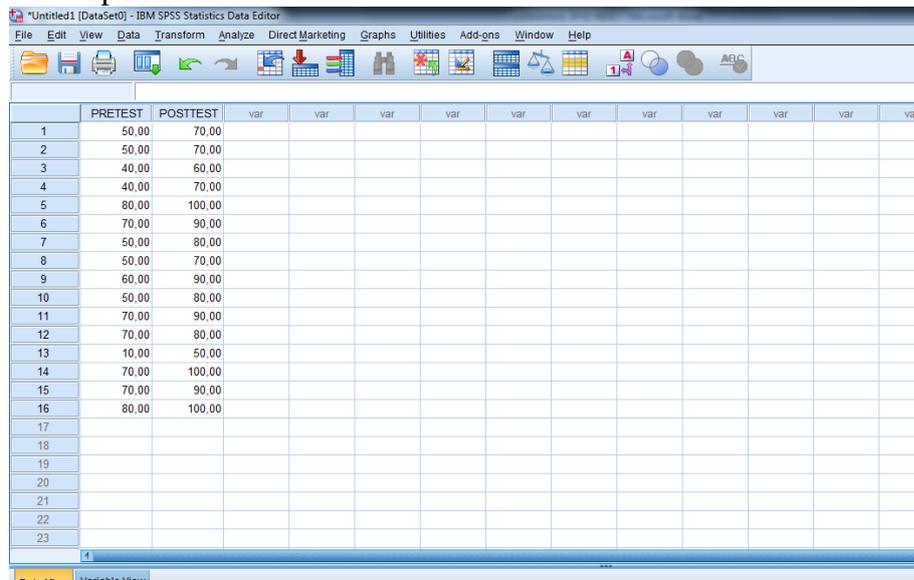
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6

**Item-Total Statistics**

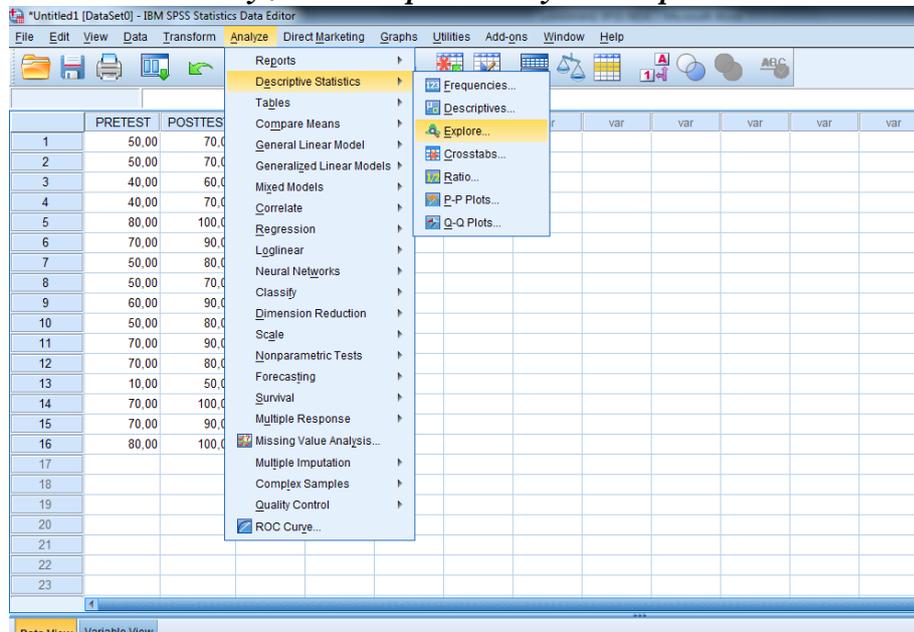
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL02	8,3333	3,152	,679	,739
SOAL05	8,5833	2,629	,624	,756
SOAL06	8,3333	3,515	,429	,792
SOAL01	8,5833	3,356	,428	,796
SOAL07	8,3333	3,152	,679	,739
SOAL09	8,2500	3,477	,564	,768

## LANGKAH- LANGKAH UJI NORMALITAS DATA (HASIL BELAJAR)

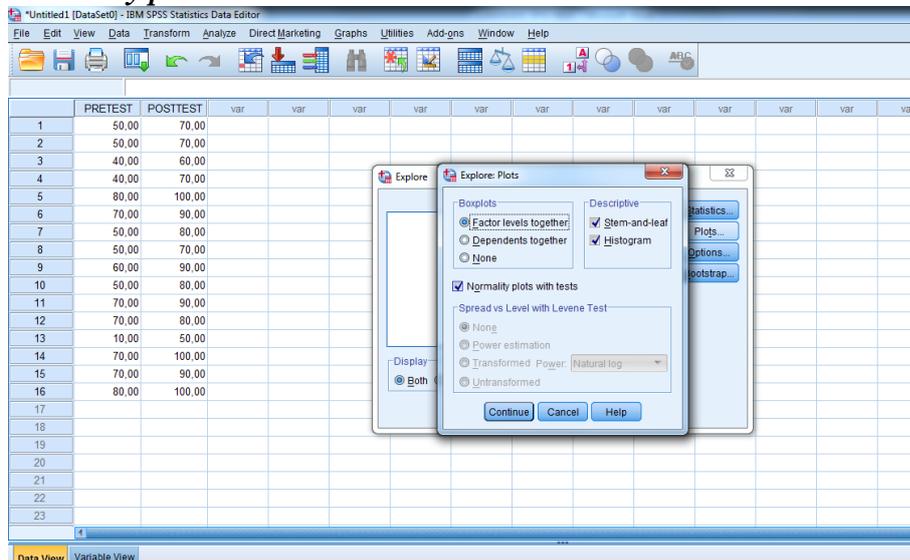
1. Buka aplikasi SPSS, masukkan data sesuai dengan variabelnya tabel di bawah pada data *view*.



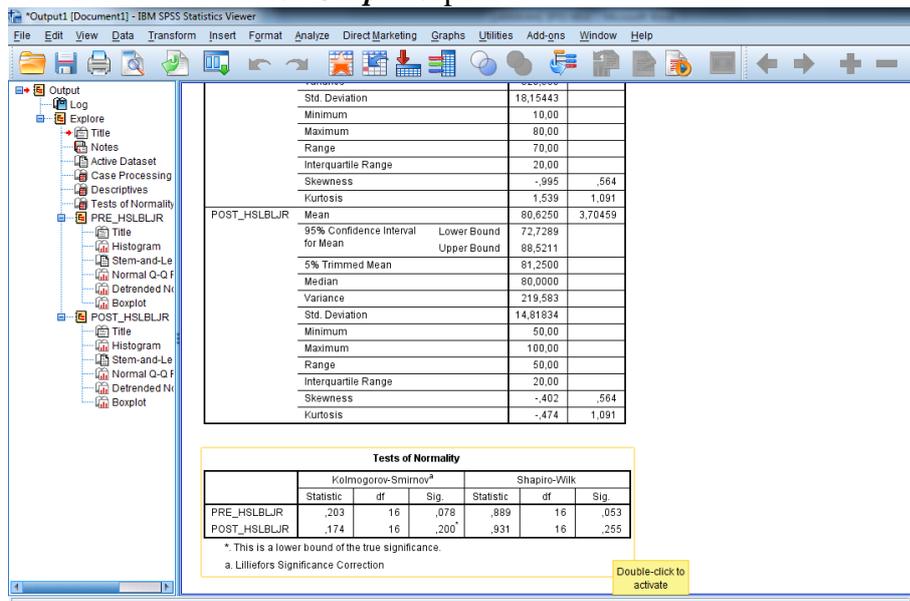
2. Klik *Menu – Analyze – Descriptive Analysis – Explore*.



3. Masukkan *item Pretest dan Posttes* ke kotak *Dependent List*. *Klik Plots – Normality plots with tests – Continue – Ok.*

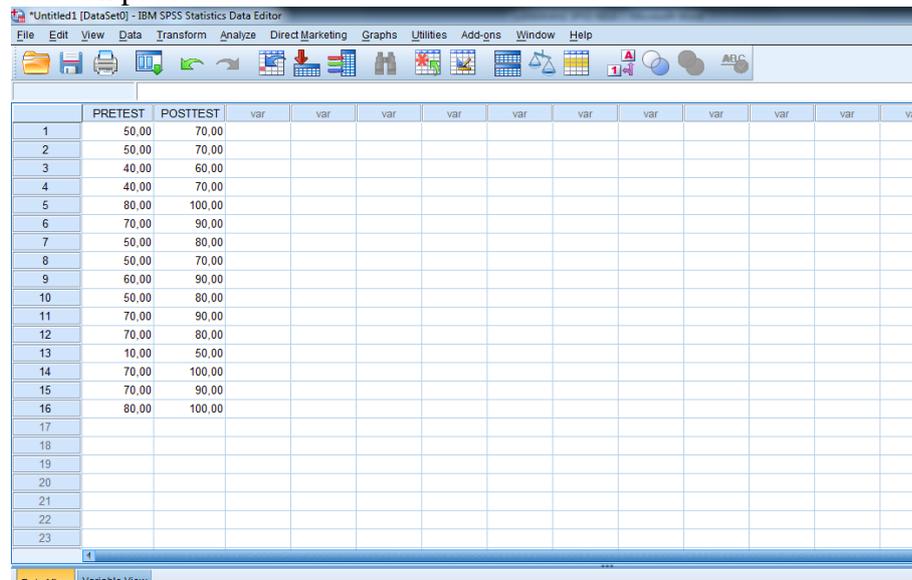


4. Maka akan keluar hasil *Output* seperti ini.



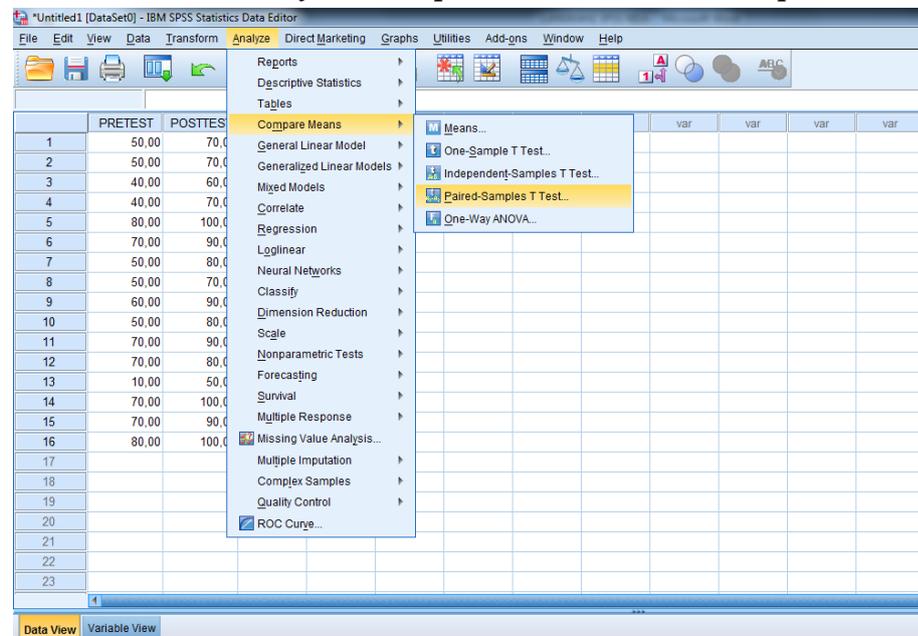
## LANGKAH- LANGKAH UJI HIPOTESIS DATA (HASIL BELAJAR)

1. Buka aplikasi SPSS, masukkan data sesuai dengan variabelnya tabel di bawah pada data *view*.



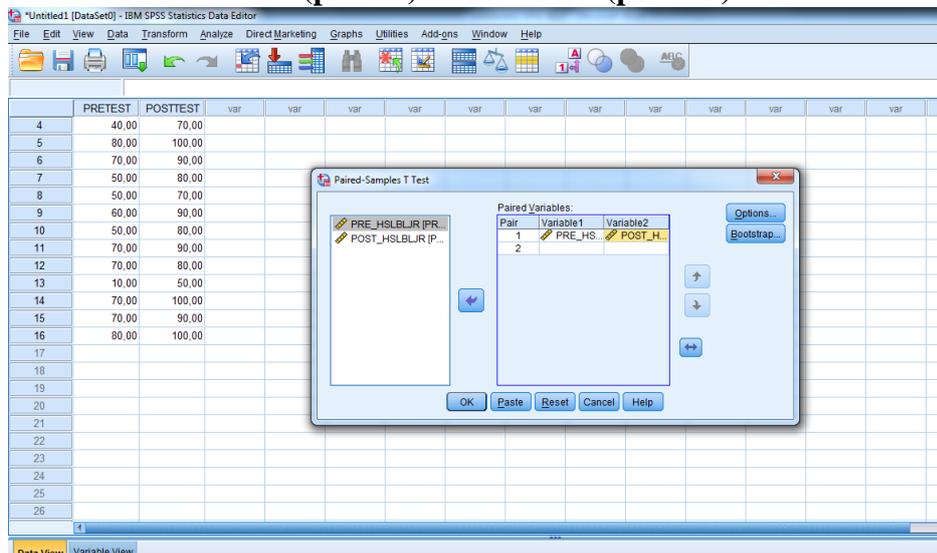
	PRETEST	POSTEST	var										
1	50,00	70,00											
2	50,00	70,00											
3	40,00	60,00											
4	40,00	70,00											
5	80,00	100,00											
6	70,00	90,00											
7	50,00	80,00											
8	50,00	70,00											
9	60,00	90,00											
10	50,00	80,00											
11	70,00	90,00											
12	70,00	80,00											
13	10,00	50,00											
14	70,00	100,00											
15	70,00	90,00											
16	80,00	100,00											
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													

2. Klik Menu – *Analyze* – *Compare Means* – *Paired Samples T Test*.

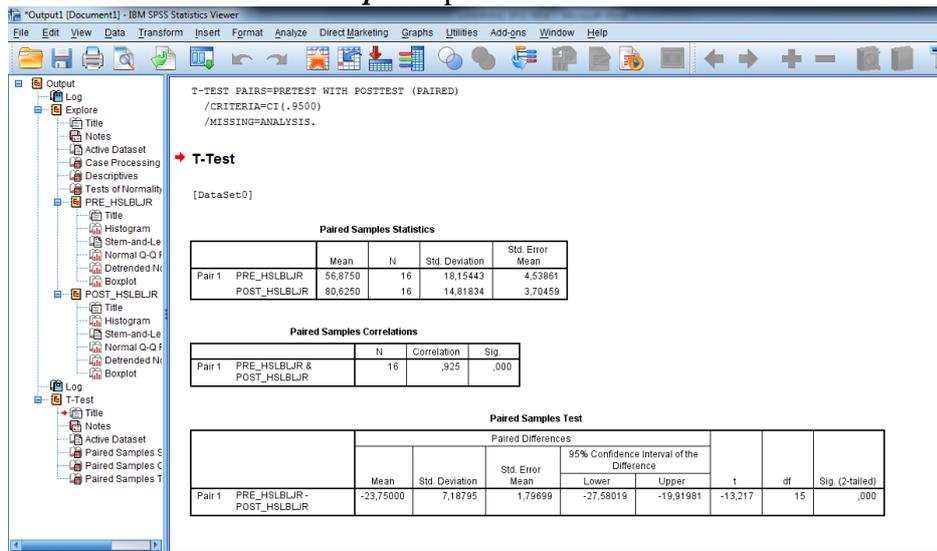


	PRETEST	POSTEST	var	var	var	var
1	50,00	70,00				
2	50,00	70,00				
3	40,00	60,00				
4	40,00	70,00				
5	80,00	100,00				
6	70,00	90,00				
7	50,00	80,00				
8	50,00	70,00				
9	60,00	90,00				
10	50,00	80,00				
11	70,00	90,00				
12	70,00	80,00				
13	10,00	50,00				
14	70,00	100,00				
15	70,00	90,00				
16	80,00	100,00				
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						

3. Masukkan Variabel 1 (pretest) - Variabel 2 (posttest) – Ok.

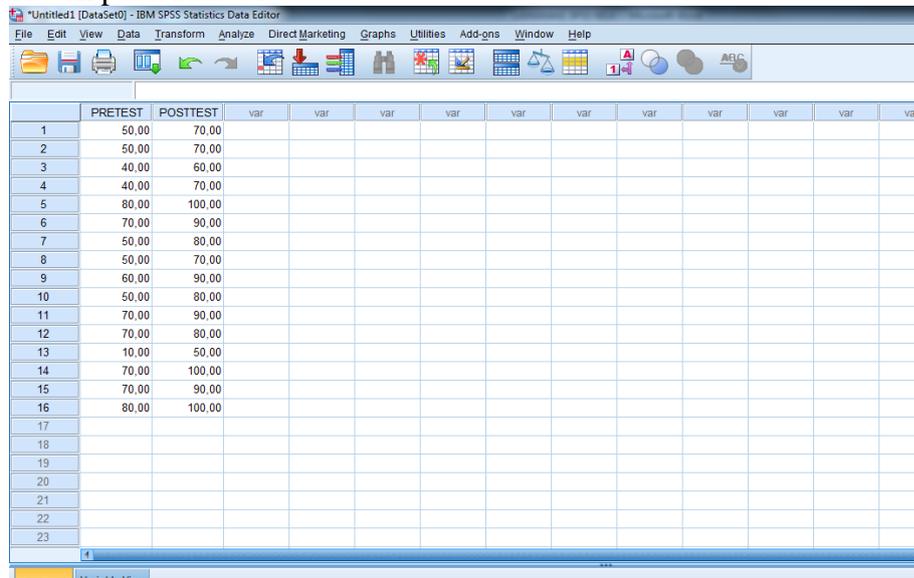


4. Maka akan keluar hasil *Output* seperti ini.



## LANGKAH- LANGKAH UJI N GAIN

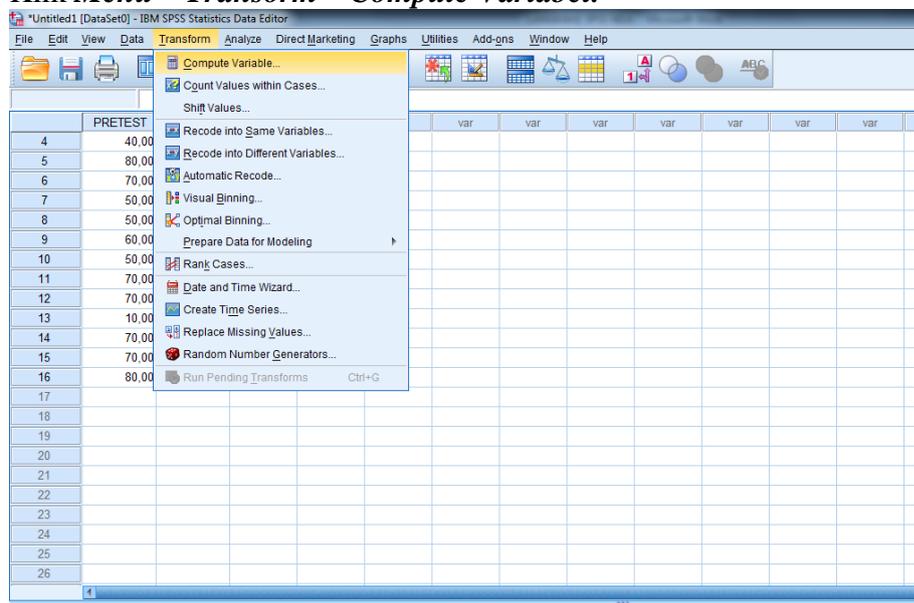
1. Buka aplikasi SPSS, masukkan data sesuai dengan variabelnya tabel di bawah pada data *view*.



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar contains various icons for file operations, data manipulation, and analysis. The data grid has two columns: PRETEST and POSTTEST. The data is as follows:

	PRETEST	POSTTEST	var										
1	50,00	70,00											
2	50,00	70,00											
3	40,00	60,00											
4	40,00	70,00											
5	80,00	100,00											
6	70,00	90,00											
7	50,00	80,00											
8	50,00	70,00											
9	60,00	90,00											
10	50,00	80,00											
11	70,00	90,00											
12	70,00	80,00											
13	10,00	50,00											
14	70,00	100,00											
15	70,00	90,00											
16	80,00	100,00											
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													

2. Klik Menu – *Transorm* – *Compute Variabel*.



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface with the 'Compute Variable...' menu open. The menu options are:

- Compute Variable...
- Count Values within Cases...
- Shift Values...
- Recode into Same Variables...
- Recode into Different Variables...
- Automatic Recode...
- Visual Binning...
- Optimal Binning...
- Prepare Data for Modeling
- Rank Cases...
- Date and Time Wizard...
- Create Time Series...
- Replace Missing Values...
- Random Number Generators...
- Run Pending Transforms Ctrl+G

The data grid shows the same data as in the previous screenshot, but with the 'Compute Variable...' menu open over the data.



5. Klik Menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*. Masukkan *N Gain* ke kotak *Variabel – Ok*.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with columns labeled PRETEST, POSTTEST, and ngain. The 'ngain' column contains values ranging from .33 to 1.00. A 'Descriptives' dialog box is open, showing the variable 'ngain' selected in the 'Variable(s):' list. The dialog box also includes options for 'Options...' and 'Bootstrap...', and buttons for 'OK', 'Paste', 'Reset', 'Cancel', and 'Help'.

	PRETEST	POSTTEST	ngain
1	50,00	70,00	.40
2	50,00	70,00	.40
3	40,00	60,00	.33
4	40,00	70,00	.50
5	80,00	100,00	1,00
6	70,00	90,00	.67
7	50,00	80,00	.60
8	50,00	70,00	.40
9	60,00	90,00	.75
10	50,00	80,00	.60
11	70,00	90,00	.67
12	70,00	80,00	.33
13	10,00	50,00	.44
14	70,00	100,00	1,00
15	70,00	90,00	.67
16	80,00	100,00	1,00
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			

6. Maka keluar *Output* seperti ini.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Output window. The 'Descriptives' section is expanded, showing the following code and output:

```
COMPUTE ngain=(POSTTEST - PRETEST) / (100 - PRETEST).
EXECUTE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=ngain
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

The output table for Descriptive Statistics is as follows:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain	16	.33	1,00	,6101	,23247
Valid N (listwise)	16				

## LANGKAH- LANGKAH UJI NORMALITAS DATA (MINAT BELAJAR)

1. Buka aplikasi SPSS, masukkan data sesuai dengan variabelnya tabel di bawah pada data *view*.

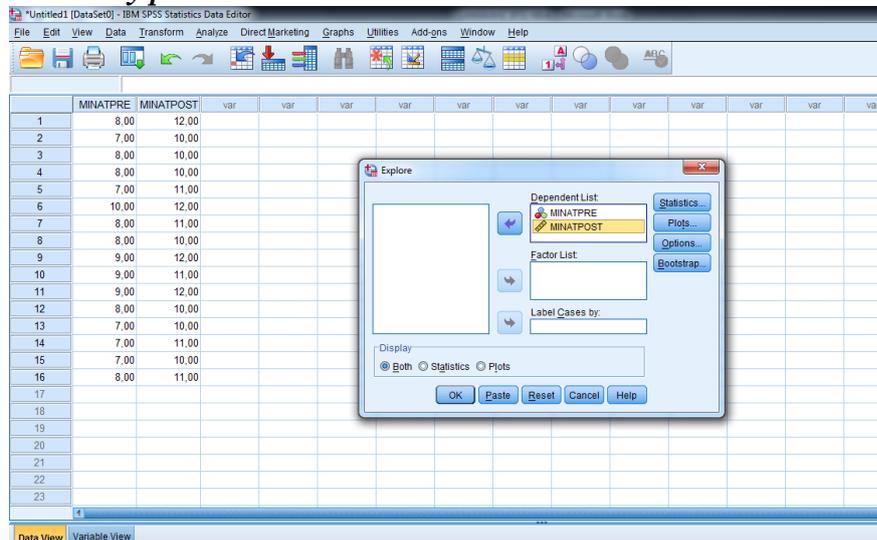
The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar contains various icons for file operations and analysis. The data grid has 23 rows and 13 columns. The first two columns are labeled MINATPRE and MINATPOST, and the remaining 11 columns are labeled 'var'. The data is as follows:

	MINATPRE	MINATPOST	var									
1	8,00	12,00										
2	7,00	10,00										
3	8,00	10,00										
4	8,00	10,00										
5	7,00	11,00										
6	10,00	12,00										
7	8,00	11,00										
8	8,00	10,00										
9	9,00	12,00										
10	9,00	11,00										
11	9,00	12,00										
12	8,00	10,00										
13	7,00	10,00										
14	7,00	11,00										
15	7,00	10,00										
16	8,00	11,00										
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												

2. Klik *Menu – Analyze – Descriptive Analysis – Explore*.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface with the 'Analyze' menu open. The 'Explore' option is selected under the 'Descriptive Statistics' submenu. The data grid is the same as in the previous screenshot.

3. Masukkan item *Pretest* dan *Posttes* ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* – *Normality plots with tests* – *Continue* – *Ok*.



4. Maka akan keluar hasil *Output* seperti ini.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Viewer displaying the output of the Explore procedure. The output includes descriptive statistics for MINATPRE and MINATPOST, and a table of normality tests (Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk).

	Variance		.800
	Std. Deviation		,89443
	Minimum		7,00
	Maximum		10,00
	Range		3,00
	Interquartile Range		1,75
	Skewness		,639
			,564
	Kurtosis		,027
			1,091
MINATPOST	Mean		10,8125
			,20854
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10,3680
		Upper Bound	11,2570
	5% Trimmed Mean		10,7917
	Median		11,0000
	Variance		,696
	Std. Deviation		,83417
	Minimum		10,00
	Maximum		12,00
	Range		2,00
	Interquartile Range		1,75
	Skewness		,391
			,564
	Kurtosis		-1,443
			1,091

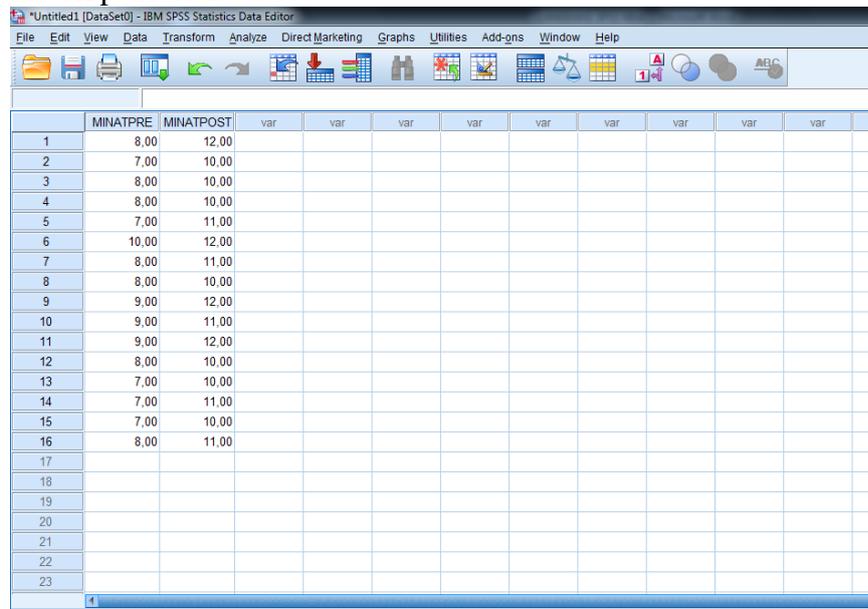
  

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINATPRE	,250	16	,009	,859	16	,019
MINATPOST	,272	16	,002	,787	16	,002

a. Lilliefors Significance Correction

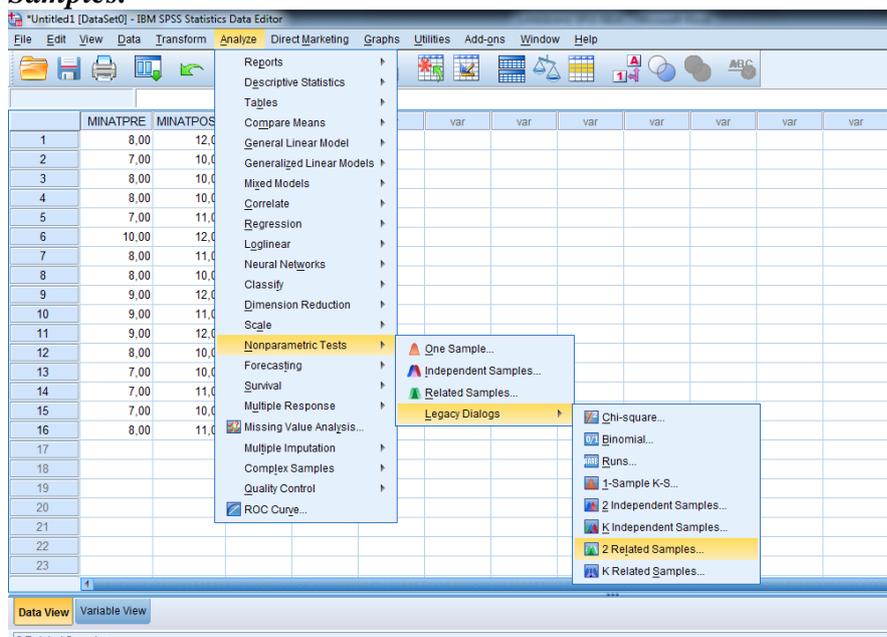
## LANGKAH- LANGKAH UJI HIPOTESIS DATA (MINAT BELAJAR)

1. Buka aplikasi SPSS, masukkan data sesuai dengan variabelnya tabel di bawah pada data *view*.

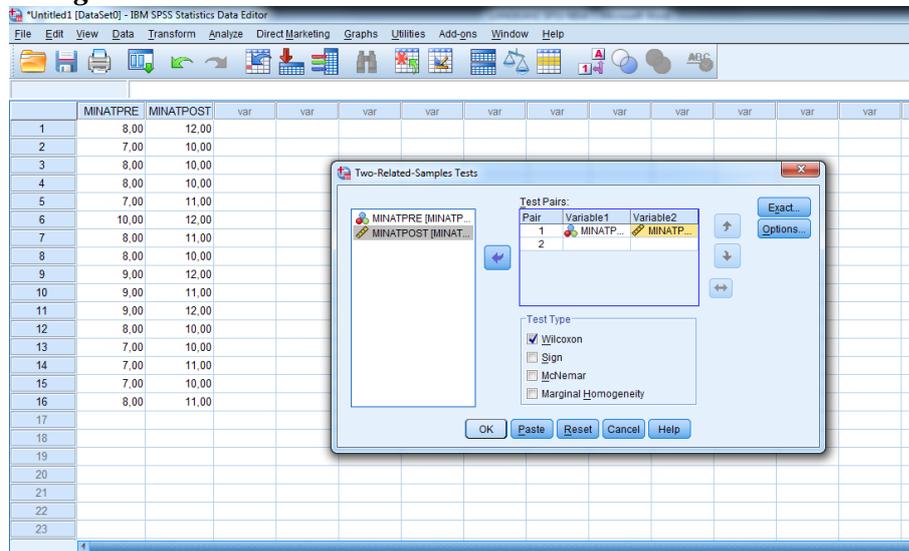


	MINATPRE	MINATPOST	var								
1	8,00	12,00									
2	7,00	10,00									
3	8,00	10,00									
4	8,00	10,00									
5	7,00	11,00									
6	10,00	12,00									
7	8,00	11,00									
8	8,00	10,00									
9	9,00	12,00									
10	9,00	11,00									
11	9,00	12,00									
12	8,00	10,00									
13	7,00	10,00									
14	7,00	11,00									
15	7,00	10,00									
16	8,00	11,00									
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											

2. Klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 2 Related Samples*.



3. Klik *minat pretest (Variabel 1)* dan *minat posttest (Variabel 2)* ke kotak *dialog – Ok*.



4. Maka akan keluar *Output* seperti ini.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Viewer window displaying the output of a Wilcoxon Signed Ranks Test. The output includes a table of ranks and a table of test statistics.

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
MINATPOST - MINATPRE	0 <sup>a</sup>	,00	,00
Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8,50	136,00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	16		

a. MINATPOST < MINATPRE  
b. MINATPOST > MINATPRE  
c. MINATPOST = MINATPRE

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	MINATPOST - MINATPRE
Z	-3,573 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-6002/In.28/J/TL.01/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 4  
SIDOMUKTI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANISA PUTRI**  
NPM : 1901030005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK  
KELAS I SEKOLAH DASAR

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 4 SIDOMUKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 04 SIDOMUKTI

Alamat : Jl. Desa Sidomukti Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara



Nomor : 253/ SDN-4 /AT/ I/ 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Pra- Survey

Abung Timur, 05 Januari 2023

*Assalamu 'alikum Wr.Wb*

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra – survey yang diajukan oleh :

Nama : ANISA PUTRI

NPM : 1901030005

Semester : 7 ( Tujuh )

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK BILANG TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya selaku kepala UPTD SDN 4 SIDOMUKTI memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra- Survey di sekolah kami.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.

*Wassalamualikum Wr.Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0945/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Yunita Wildaniati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANISA PUTRI**  
NPM : 1901030005  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK  
BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
KELAS I SEKOLAH DASAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Februari 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1537/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANISA PUTRI**  
NPM : 1901030005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 SIDOMUKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1536/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 4 SIDOMUKTI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1537/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANISA PUTRI**  
NPM : 1901030005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 SIDOMUKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 04 SIDOMUKTI

Alamat : Jl. Desa Sidomukti Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara



Nomor : 265/ SDN-4 /AT/ I/ 2023

Abung Timur, 04 April 2023

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Research

*Assalamu'alikum Wr.Wb*

Menindak lanjuti surat permohonan izin Research yang diajukan oleh :

Nama : ANISA PUTRI

NPM : 1901030005

Semester : 8 ( Delapan )

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK- DEKAK BILANGAN  
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 1 SEKOLAH  
DASAR.

Dengan ini saya selaku kepala UPTD SDN 4 SIDOMUKTI memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Research di sekolah kami.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.

*Wassalamualikum Wr.Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-701/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA PUTRI  
NPM : 1901030005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

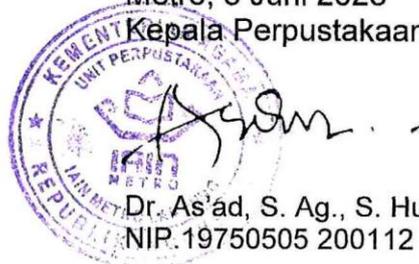
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA PUTRI  
NPM : 1901030005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK  
BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI



# PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR

by Anisa Putri 1901030005

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 12:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118810799

**File name:** SKRIPSI\_ANISA\_PUTRI\_-\_1901030005.docx (701.98K)

**Word count:** 11402

**Character count:** 74772



# PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK BILANGAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS I SEKOLAH DASAR

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

2%

2

[repository.iainbengkulu.ac.id](https://repository.iainbengkulu.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Metro, 20 Juni 2023



Rahmad Ari Wibowo, M. Fil. 1



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anisa Putri  
 NPM : 1901030005

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 17-2- 2023	<p>APD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. outline</li> <li>2. RPP</li> <li>3. Lembar tes</li> <li>4. Lembar observasi</li> <li>5. lembar angket</li> </ol> <p>Instrumen ini sudah bisa digunakan dlm penelitian. Untuk soal pretes &amp; postes harus &amp; uji coba instrumen ke siswa kelas 2 atau 3.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd  
 NIP.19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anisa Putri  
 NPM : 1901030005

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20/23 /2	- Ditsejui untuk melabakan Pengambilan data & lapangan  - Azukan surat riset	<i>df</i>

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
 NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
 NIP.19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Anisa Putri**  
 NPM : 1901030005

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 30/2023 15	Hasil Penelitian bab 4 ① Hasil uji coba instrumen & letakkan di bab 3 ② Hasil Penelitian & bagi mengad dan sub Abstrak dan Miroat ③ Pada Pembahasan kaitan dgn Penelitian Relevan ④ Buat bab 5 ⑤ buat abstrak	dtd

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI,

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
 NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing ,

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
 NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anisa Putri  
 NPM : 1901030005

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 9 Juni 2023	Skripsi: 1- Perbaiki abstrak 2- Perbaiki Pembahasan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI,

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
 NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing ,

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
 NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

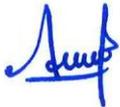
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Anisa Putri**  
 NPM : 1901030005

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 19 Januari 2023	Diteliti untuk kelayakan ke sidang Mumpungkah	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
 NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing ,



**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
 NIP. 19870630 201503 2 003

## DOKUMENTASI

### 1. Pelaksanaan Soal Validitas Kelas II



### 2. Pelaksanaan Pretest



### 3. Pelaksanaan Posttest



#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran





## 5. Tata Cara Pengisian Angket



## 6. Foto Bersama



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anisa Putri yang biasa di panggil Anisa. Lahir di Sidomukti pada tanggal 28 Oktober 2001, merupakan anak dari pasangan bapak Solihin dan ibu Winarni. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma Wanita pada tahun 2005-2007, SD Negeri Jakasampurna XI pada tahun 2007-2013, SMP Negeri 1 Abung Semuli pada tahun 2013-2016, dan SMA Negeri 1 Abung Semuli pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Metro Lampung, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN. Pada masa study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Dekak-Dekak Bilangan Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Kelas I Sekolah Dasar”**.